



**MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

Nama Madrasah	:	MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	:	M. Ma'ruf, S.Pd.I
NIP	:	-
Mata pelajaran	:	Akidah Akhlak
Fase D, Kelas / Semester	:	VIII (Delapan) / I (Ganjil) & II (Genap)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 1 : AL-QUR'AN DAN KEISTIMEWAANNYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dan mengetahui beberapa surat pendek.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam; sebagian gemar membaca kisah-kisah Islami, sebagian tertarik pada aspek sejarah, dan sebagian lagi ingin memperdalam pemahaman spiritual.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang beragam dengan tingkat pemahaman dan praktik keagamaan yang bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan diagram, peta konsep, dan video singkat tentang sejarah turunnya Al-Qur'an.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap penjelasan lisan, diskusi kelompok, dan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti membuat mind map, presentasi, dan simulasi sederhana untuk memahami materi.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Sumber ilmu (*qauliyah* dan *kauniyah*).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, hakikat, nama-nama lain, dan isi pokok kandungan Al-Qur'an sebagai wujud cinta Allah kepada hamba-Nya.
 - **Prosedural:** Menjelaskan proses turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur dan sejarah kodifikasinya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dan pedoman hidup yang dilandasi rasa cinta, menumbuhkan ketenangan jiwa saat membacanya, dan menjadikannya solusi atas problematika kehidupan remaja.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mendasar, namun memerlukan pemahaman historis dan keyakinan yang mendalam.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari sejarah, dilanjutkan dengan pemahaman hakikat dan bukti kebenaran, hingga hikmah dan keistimewaannya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai cinta kepada Allah, Rasul, dan ilmu pengetahuan. Menanamkan karakter jujur, amanah, dan semangat belajar yang terinspirasi dari keagungan Al-Qur'an.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memperkuat keyakinan terhadap Al-Qur'an sebagai firman Allah dan menumbuhkan cinta

untuk membacanya.

- **Kewargaan:** Memahami peran Al-Qur'an sebagai pedoman dalam berinteraksi di tengah masyarakat yang beragam.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis bukti-bukti kebenaran Al-Qur'an dan hikmah di balik turunnya secara berangsur-angsur.
- **Kreativitas:** Mengomunikasikan pemahaman melalui berbagai media (presentasi, mind map, tulisan).
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah dan menggali informasi.
- **Kemandirian:** Melakukan kajian mandiri terhadap materi dan merefleksikan keagungan Al-Qur'an.
- **Kesehatan:** Menemukan ketenangan jiwa dan kesehatan spiritual melalui interaksi yang penuh cinta dengan Al-Qur'an.
- **Komunikasi:** Menyajikan hasil diskusi dan pemahaman tentang keistimewaan Al-Qur'an secara lisan dan tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Konteks sejarah turunnya Al-Qur'an pada masa Nabi Muhammad Saw. dan Khulafaur Rasyidin.
- **Bahasa Arab:** Memahami keindahan sastra Al-Qur'an sebagai mukjizat.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menganalisis teks, merangkum, dan mempresentasikan hasil diskusi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan sejarah turunnya Al-Qur'an dan pengertiannya sebagai bukti cinta Allah kepada umat manusia. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menunjukkan bukti-bukti kebenaran Al-Qur'an dan menguraikan isi pokok kandungannya dengan semangat cinta ilmu. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menyimpulkan keistimewaan Al-Qur'an sebagai mukjizat dan hikmah diturunkannya dengan penuh keyakinan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengomunikasikan pemahamannya tentang Al-Qur'an dan keistimewaannya melalui sebuah karya sederhana. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan periodisasi turunnya Al-Qur'an (Makkiyah dan Madaniyyah).
- Menyebutkan nama-nama lain Al-Qur'an beserta artinya.
- Menunjukkan minimal tiga bukti kebenaran Al-Qur'an.
- Mengidentifikasi isi pokok kandungan Al-Qur'an.
- Menyimpulkan minimal tiga keistimewaan Al-Qur'an.
- Menyajikan data dan fakta tentang bukti keistimewaan Al-Qur'an.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membiasakan tadarus Al-Qur'an dengan cinta sebelum memulai pembelajaran.
- Menciptakan suasana kelas yang saling menghargai, penuh kasih sayang, dan jauh dari cemoohan.
- Menumbuhkan budaya bertanya dan berdiskusi secara kritis namun tetap santun.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengimani Al-Qur'an sebagai Wujud Cinta kepada Allah dan Rasul-Nya dalam Kehidupan Sehari-hari.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Project-Based Learning
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenung (*tadabbur*) makna di balik sejarah dan ayat-ayat Al-Qur'an, menumbuhkan kesadaran akan cinta Allah.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan materi keistimewaan Al-Qur'an dengan pengalaman spiritual dan kehidupan sehari-hari peserta didik.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode yang menyenangkan seperti bercerita, diskusi interaktif, dan pembuatan karya kreatif (mind map/poster).
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks dari buku, artikel, video, audio murottal).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan aktivitas belajar (membaca mandiri, diskusi berpasangan, kerja kelompok).
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui rangkuman tertulis, peta konsep, atau presentasi singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan untuk mencari referensi tambahan dan musala untuk praktik tadarus.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk mendampingi anak dalam interaksi dengan Al-Qur'an di rumah.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform Al-Qur'an digital dan situs sejarah Islam yang terpercaya sebagai sumber belajar.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Penataan tempat duduk yang fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan grup WhatsApp kelas untuk berbagi informasi dan pengingat tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun lingkungan yang aman, nyaman, dan terbuka di mana setiap peserta didik merasa dihargai dan dicintai.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Penggunaan proyektor untuk menampilkan video atau slide presentasi.
- Mengarahkan peserta didik untuk mencari sumber belajar yang relevan di internet dengan bimbingan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an dan Pengertian Al-Qur'an

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, senyuman, dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta kepada Sang Pencipta.
- **Koneksi Hati:** Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik dengan penuh perhatian.
- **Apersepsi:** Guru memperdengarkan lantunan merdu ayat Al-Qur'an (QS. Al-Isra: 106) dan bertanya, "Perasaan apa yang muncul di hati kalian saat mendengar firman cinta dari Allah ini?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa mempelajari sejarah Al-Qur'an akan menambah rasa cinta kita kepada Allah dan Rasul-Nya.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

● **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Menyemai Ilmu dengan Cinta:** Guru menjelaskan secara singkat dan penuh semangat tentang sejarah turunnya Al-Qur'an (periode Makkiah & Madaniyyah) dan pengertiannya.
- **Diskusi Berpasangan (Meaningful):** Peserta didik diminta berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menemukan perbedaan utama antara ayat Makkiah dan Madaniyyah.
- **Berpikir Kritis (Mindful):** Guru memantik diskusi kelas dengan pertanyaan: "Menurut kalian, mengapa Al-Qur'an diturunkan berangsur-angsur? Apa bukti cinta Allah di dalamnya?"
- **Eksplorasi:** Peserta didik diberi kesempatan membaca lebih lanjut dari buku ajar mengenai nama-nama lain Al-Qur'an.
- **Konfirmasi:** Guru memberikan penguatan dan meluruskan pemahaman yang kurang tepat dengan bahasa yang penuh kasih.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dapat memilih membaca mandiri atau berdiskusi dengan teman.
 - **Konten:** Bagi yang cepat paham, bisa diberi tantangan mencari informasi tentang para penulis wahyu.

● **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Peserta didik diajak merenungkan betapa besar cinta Allah yang telah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman.
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk membaca materi pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Bukti Kebenaran Al-Qur'an dan Isi Pokok Kandungannya

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan tadarus singkat.
- **Review:** Guru mengulas singkat materi pertemuan sebelumnya dengan penuh cinta.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Bagaimana kita bisa yakin bahwa Al-Qur'an benar-benar datang dari Allah?"

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Kerja Kelompok (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk

mendiskusikan:

- Kelompok A: Bukti kebenaran Al-Qur'an dari segi tantangannya (QS. Al-Baqarah: 23-24).
 - Kelompok B: Isi pokok kandungan Al-Qur'an (Akidah, Ibadah, Muamalah, dll).
 - **Eksplorasi Informasi:** Setiap kelompok menggali informasi dari buku ajar dan sumber lain yang relevan.
 - **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memberikan tanggapan dengan santun.
 - **Penguatan:** Guru memberikan apresiasi dan penguatan materi, menekankan bahwa Al-Qur'an adalah sumber ilmu yang tak akan pernah kering.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kerja kelompok memungkinkan setiap anggota berkontribusi sesuai kemampuannya.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa disajikan dalam bentuk poin-poin di papan tulis atau presentasi lisan.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Ilmu baru apa yang kalian dapatkan hari ini yang membuat kalian semakin cinta pada Al-Qur'an?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bersama tentang bukti kebenaran dan kelengkapan isi Al-Qur'an.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Keistimewaan Al-Qur'an, Hikmah, dan Proyek Kreatif

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan perasaan peserta didik.
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar mushaf Al-Qur'an kuno dan modern, lalu bertanya tentang keistimewaannya.
- **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**
 - **Penjelasan Singkat:** Guru menjelaskan keistimewaan Al-Qur'an (keaslian, bahasa, misi) dan hikmah diturunkannya.
 - **Proyek Kreatif (Meaningful & Joyful):** Guru menugaskan peserta didik (individu atau kelompok kecil) untuk membuat sebuah karya yang merangkum pemahaman mereka tentang Bab 1.
 - **Pilihan Proyek (Diferensiasi Produk):**
 1. Membuat Peta Konsep (Mind Map) tentang "Keistimewaan Al-Qur'an".
 2. Membuat Poster Digital/Manual dengan tema "Cinta Al-Qur'an".
 3. Menulis sebuah refleksi singkat (1 paragraf) tentang "Bagaimana Al-Qur'an Menjadi Bukti Cinta Allah".
 - **Proses Berkarya:** Peserta didik bekerja menyelesaikan proyeknya. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan dukungan dengan penuh kasih.
 - **Presentasi/Gallery Walk:** Peserta didik mempresentasikan atau memajang hasil karyanya. Sesi apresiasi dan tanya jawab.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi Akhir:** Peserta didik berbagi perasaan dan pembelajaran yang didapat selama mempelajari Bab 1.
 - **Penguatan Komitmen:** Mengajak peserta didik untuk berkomitmen lebih sering membaca dan memahami Al-Qur'an sebagai wujud cinta.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab lisan di awal bab untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang Al-Qur'an.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - Observasi keaktifan saat diskusi kelompok dan tanya jawab.
 - Penilaian presentasi hasil diskusi.
 - Penilaian Peta Konsep/karya saat proses pembelajaran.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - Penilaian produk akhir (poster, refleksi tertulis) berdasarkan rubrik yang mencakup kelengkapan konten, kreativitas, dan kesesuaian dengan tema.
 - Tes tulis (bisa menggunakan soal Uji Kompetensi dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman konseptual.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 2 : MUKJIZAT DAN KEJADIAN LUAR BIASA LAINNYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah mendengar kisah-kisah luar biasa para nabi (misalnya, Nabi Musa membelah lautan, Nabi Ibrahim tidak terbakar api), namun mungkin belum bisa membedakannya dengan karomah atau sihir.
- **Minat:** Peserta didik umumnya memiliki minat tinggi terhadap kisah-kisah heroik dan ajaib yang membangkitkan imajinasi dan keimanan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki pemahaman yang bervariasi tentang konsep keajaiban, sebagian mungkin terpengaruh oleh tontonan fiksi atau sulap.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan ilustrasi gambar atau video singkat yang menggambarkan kisah mukjizat dan kejadian luar biasa.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap metode bercerita (storytelling) yang ekspresif dan diskusi interaktif.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas bermain peran (role playing) atau membuat diorama sederhana tentang kisah-kisah yang dipelajari.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Mengenal Asmaul Husna (Al-Qadir, Al-Aziz) sebagai manifestasi kekuasaan dan cinta Allah kepada para utusan-Nya.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Membedakan pengertian, ciri-ciri, dan tujuan dari mukjizat, karomah, irhas, dan ma'unah sebagai bentuk cinta dan pertolongan Allah.
 - **Faktual:** Mengidentifikasi contoh-contoh nyata dari setiap kejadian luar biasa berdasarkan dalil naqli dan kisah para nabi serta orang-orang saleh.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Membangun keyakinan bahwa pertolongan Allah itu nyata dan dekat. Menumbuhkan rasa cinta dan pengagungan kepada para nabi dan orang-orang saleh, serta memotivasi diri untuk menjadi pribadi yang layak mendapat pertolongan (ma'unah) dari Allah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Memerlukan kemampuan analisis untuk membedakan konsep-konsep yang hampir serupa.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan definisi, dilanjutkan dengan contoh-contoh konkret dari Al-Qur'an dan sejarah, diakhiri dengan penarikan hikmah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai keimanan, tawakal, dan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Menanamkan karakter percaya diri dan gemar menolong sebagai cerminan keyakinan akan pertolongan Allah.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:**

Memperdalam iman akan kekuasaan mutlak Allah dan menumbuhkan kecintaan kepada para nabi dan waliyullah.

- **Kewargaan:** Memahami bahwa keyakinan pada hal gaib harus diimbangi dengan akhlak yang baik dalam kehidupan sosial.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis perbedaan mendasar antara mukjizat, karomah, irhas, ma'unah, dan sihir.
- **Kreativitas:** Menceritakan kembali kisah-kisah keteladanan dalam berbagai bentuk media.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menggali dan mempresentasikan contoh-contoh kejadian luar biasa.
- **Kemandirian:** Mencari dan mempelajari kisah-kisah inspiratif secara mandiri.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan meyakini bahwa selalu ada pertolongan Allah (ma'unah) dalam kesulitan.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan konsep-konsep yang dipelajari dan menceritakan kembali kisah dengan jelas dan menarik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakhlak, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Al-Qur'an Hadis:** Menganalisis dalil-dalil naqli yang menjadi dasar adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya.
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Mempelajari konteks sejarah dari kisah-kisah para nabi dan orang saleh.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan perbedaan antara mukjizat, karomah, irhas, dan ma'unah sebagai bukti cinta Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis contoh-contoh mukjizat para nabi Ulul Azmi beserta dalilnya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis contoh-contoh karomah, irhas, dan ma'unah dalam kehidupan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah adanya kejadian luar biasa dan mengomunikasikannya dalam bentuk cerita atau presentasi. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara mukjizat, karomah, irhas, dan ma'unah.
2. Menyebutkan minimal tiga contoh mukjizat para nabi beserta dalilnya.
3. Memberikan contoh karomah, irhas, dan ma'unah.
4. Menyimpulkan hikmah beriman kepada adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya.
5. Menceritakan kembali satu kisah tentang mukjizat atau karomah dengan bahasa sendiri.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana belajar yang khuyu dan penuh penghayatan saat membahas kebesaran Allah.
- Mendorong budaya saling menghargai dan mencintai para nabi dan orang-orang saleh.
- Membiasakan berdoa memohon pertolongan (ma'unah) Allah dalam setiap aktivitas.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meyakini Kekuasaan dan Cinta Allah Melalui Kisah Mukjizat dan Pertolongan-Nya.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Cooperative Learning (Tipe Jigsaw), Storytelling
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenungkan keagungan Allah di balik setiap kejadian luar biasa, merasakan getaran iman dan cinta.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan kisah-kisah masa lalu dengan keyakinan akan pertolongan Allah di masa kini.

- **Joyful Learning:** Menggunakan metode bercerita yang hidup, permainan tebak tokoh, dan aktivitas kreatif lainnya.
- **Metode Pembelajaran:** Bercerita, diskusi kelompok (Jigsaw), tanya jawab, presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar berupa teks kisah, potongan ayat, dan gambar ilustrasi.
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam model Jigsaw, peserta didik menjadi "ahli" di satu topik (misal: mukjizat Nabi Musa) lalu membagikannya ke kelompok lain, memungkinkan pembelajaran sesuai kecepatan masing-masing.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menceritakan kembali kisah secara lisan, tulisan (cerpen), atau visual (komik strip sederhana).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengajak peserta didik untuk mencari buku-buku kisah nabi di perpustakaan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik bertanya kepada orang tua atau kakek/nenek tentang kisah-kisah orang saleh di daerah mereka.
- **Mitra Digital:** Menonton video animasi kisah nabi yang edukatif dan sesuai dengan akidah.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Mengatur meja untuk kerja kelompok "ahli" dan kelompok "asal" dalam metode Jigsaw.
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan video kisah nabi yang aman dan terpercaya melalui grup kelas.
- **Budaya Belajar:** Membangun rasa saling percaya dan kekaguman terhadap kebesaran Allah, serta menumbuhkan cinta kepada para kekasih-Nya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi kisah nabi (misalnya, kisah Ashabul Kahfi).
- Menampilkan gambar-gambar ilustrasi mukjizat untuk membantu visualisasi.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Pengertian dan Perbedaan Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, mengajak peserta didik merasakan cinta Allah yang selalu menyertai.
 - **Apersepsi (Joyful):** Guru memulai dengan cerita singkat tentang Nabi Ibrahim yang tidak terbakar api. "Kira-kira, mengapa api yang panas tidak bisa membakar Nabi Ibrahim? Inilah salah satu cara Allah menunjukkan cinta-Nya pada utusan-Nya."
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa Allah tidak hanya menolong para nabi, tapi juga hamba-hamba-Nya yang saleh, bahkan kita semua.
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah menggunakan peta konsep atau tabel perbandingan.
 - **Diskusi Kelompok (Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok diberi kartu kasus berisi sebuah cerita singkat (misal: bayi Isa berbicara, Maryam mendapat makanan, seorang nenek selamat dari kebakaran). Tugas mereka adalah mengidentifikasi termasuk jenis kejadian luar biasa apakah kasus tersebut dan memberikan alasannya.
 - **Presentasi dan Klarifikasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya, guru memberikan klarifikasi dan penguatan.
 - **Berpikir Kritis (Mindful):** Guru mengajukan pertanyaan: "Apa perbedaan paling mendasar antara mukjizat dan sihir? Di mana letak cinta Allah dalam setiap kejadian ini?"

- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Peserta didik dengan pemahaman lebih cepat dapat diminta mencari perbedaan lain yang lebih detail.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik diminta menyebutkan satu hal yang paling mereka kagumi dari kekuasaan Allah yang dipelajari hari ini.
 - **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan perbedaan keempat konsep tersebut.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Contoh-contoh Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas materi sebelumnya.
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan beberapa gambar (tongkat, perahu besar, bayi di sungai Nil) dan meminta siswa menebak kisah di baliknya.
- **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**
 - **Model Jigsaw (Joyful & Meaningful):**
 1. **Kelompok Asal:** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok (misal 5 kelompok).
 2. **Kelompok Ahli:** Setiap anggota dari kelompok asal berkumpul dengan anggota lain yang mendapat topik sama, membentuk "kelompok ahli". Topik ahli: (1) Mukjizat Nabi Nuh & Ibrahim, (2) Mukjizat Nabi Musa, (3) Mukjizat Nabi Isa, (4) Mukjizat Nabi Muhammad, (5) Karomah, Irhas & Ma'unah.
 3. **Diskusi Ahli:** Setiap kelompok ahli mendiskusikan topik mereka berdasarkan buku ajar dan sumber lain, memastikan semua anggota paham.
 4. **Kembali ke Kelompok Asal:** Setiap "ahli" kembali ke kelompok asalnya dan secara bergiliran mengajarkan topik yang telah mereka kuasai kepada teman-temannya.
 - **Peran Guru:** Guru berkeliling, memfasilitasi diskusi, dan memastikan semua peserta didik memahami materi dengan cinta dan semangat.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten & Proses):** Metode ini secara alami mengakomodasi kecepatan belajar yang berbeda dan mendorong *peer teaching*.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Kuis Singkat:** Guru memberikan kuis singkat (lisan atau tulisan) untuk mengecek pemahaman.
 - **Refleksi:** "Kisah siapa yang paling menyentuh hatimu dan menambah cintamu kepada Allah dan para utusan-Nya?"
 - **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk memilih satu kisah yang paling mereka sukai untuk pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Hikmah dan Komunikasi Kisah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa.
 - **Motivasi:** Guru mengingatkan bahwa menceritakan kembali kisah kebaikan adalah bagian dari dakwah yang penuh cinta.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Diskusi Hikmah (Mindful):** Guru memimpin diskusi kelas tentang hikmah adanya mukjizat, karomah, irhas, dan ma'unah.
 - **Storytelling (Joyful & Diferensiasi Produk):** Beberapa peserta didik yang bersedia diminta untuk maju ke depan kelas dan menceritakan kembali kisah yang mereka pilih pada pertemuan sebelumnya dengan gaya mereka sendiri.

- **Apresiasi:** Guru dan siswa lain memberikan apresiasi positif kepada setiap pencerita.
- **Alternatif Produk:** Bagi yang tidak ingin bercerita lisan, bisa menyerahkan dalam bentuk tulisan singkat atau gambar komik strip.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi Akhir:** Merenungkan bersama bagaimana meneladani sifat para nabi dan orang saleh dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Penguatan Komitmen:** Mengajak peserta didik untuk selalu yakin akan pertolongan Allah dan menumbuhkan cinta kepada para kekasih-Nya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Peta pikiran sederhana di awal bab: Apa yang kamu ketahui tentang "keajaiban"?
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - Keaktifan dalam diskusi kelompok (Jigsaw).
 - Kemampuan menjelaskan kembali materi kepada teman di kelompok asal.
 - Jawaban dalam kuis singkat.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - Penilaian unjuk kerja: Kemampuan menceritakan kembali kisah (Storytelling).
 - Penilaian produk: Menilai hasil karya alternatif (tulisan/komik).
 - Tes tulis (pilihan ganda dan esai singkat) untuk mengukur pemahaman konsep dan hikmah.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 3 : MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI (IKHTIAR, TAWAKAL, SABAR, SYUKUR, DAN QANA'AH)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah mendengar istilah ikhtiar, tawakal, sabar, syukur, dan qana'ah. Namun, pemahaman mereka tentang hubungan dan cara penerapan yang seimbang dalam kehidupan sehari-hari mungkin masih perlu diperdalam.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada kisah-kisah inspiratif tentang kesuksesan dan cara menghadapi tantangan hidup, seperti kisah B.J. Habibie yang relevan dengan materi ini.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berada pada fase remaja awal yang sering dihadapkan pada tantangan akademis dan sosial, sehingga materi ini sangat relevan untuk membangun ketangguhan mental dan spiritual mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan infografis yang menjelaskan alur dari ikhtiar hingga tawakal, serta video motivasi.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap diskusi studi kasus dan berbagi pengalaman pribadi (sharing).
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas simulasi atau permainan peran untuk mempraktikkan cara bersikap sabar, syukur, dan qana'ah dalam situasi tertentu.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, qanaah, kreatif, produktif, dan inovatif. Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna dan keterkaitan antara ikhtiar, tawakal, sabar, syukur, dan qana'ah sebagai satu kesatuan akhlak yang saling menguatkan.
 - **Prosedural:** Menerapkan langkah-langkah untuk bersikap terpuji dalam menghadapi keberhasilan maupun kegagalan sebagai wujud cinta pada diri dan takdir Allah.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini memberikan perangkat spiritual dan mental bagi peserta didik untuk menghadapi tekanan (ujian, pergaulan), meraih cita-cita, dan menemukan kebahagiaan dalam setiap kondisi. Ini adalah wujud nyata dari *self-compassion* atau cinta pada diri sendiri.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun penerapannya dalam kehidupan nyata memerlukan latihan dan kesadaran terus-menerus.
- **Struktur Materi:** Disajikan sebagai sebuah siklus yang saling berhubungan: dimulai dari usaha (ikhtiar), penyerahan diri (tawakal), cara merespon hasil (sabar dan syukur), hingga mencapai ketenangan batin (qana'ah).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai optimisme, kerja keras, ketangguhan, rasa terima kasih, dan kesederhanaan. Menanamkan karakter muslim yang seimbang (*tawazun*) antara usaha duniawi dan kepasrahan ukhrawi.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan setiap usaha sebagai ibadah dan setiap hasil sebagai ladang untuk bersabar atau bersyukur, memperdalam cinta dan keyakinan kepada Allah.
- **Kewargaan:** Mengaplikasikan sikap sabar dan syukur dalam interaksi sosial untuk menciptakan lingkungan yang harmonis.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis hubungan sebab-akibat antara usaha dan hasil, serta memahami hikmah di balik ketetapan Allah.
- **Kreativitas:** Menemukan cara-cara kreatif untuk berikhtiar dan mengungkapkan rasa syukur.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam memecahkan studi kasus dan saling memberikan dukungan untuk bersikap sabar.
- **Kemandirian:** Menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah (ikhtiar) namun juga tidak sombong saat berhasil (tawakal dan syukur).
- **Kesehatan:** Mengelola stres dan menjaga kesehatan mental melalui praktik sabar, syukur, dan qana'ah.
- **Komunikasi:** Mampu memberikan nasihat yang menenangkan kepada teman yang sedang menghadapi kesulitan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK):** Keterkaitan materi dengan konsep resiliensi (ketangguhan mental) dan manajemen stres.
- **Kewirausahaan/Prakarya:** Konsep ikhtiar dalam merencanakan dan menjalankan sebuah usaha.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis konsep ikhtiar dan tawakal sebagai dua sisi mata uang yang tak terpisahkan dalam meraih cita-cita yang dilandasi cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis konsep sabar dan syukur sebagai cara merespon takdir dengan penuh cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis konsep qana'ah sebagai puncak ketenangan jiwa dan menyimpulkan keterkaitan kelima akhlak terpuji. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil analisis penerapan kelima akhlak terpuji melalui studi kasus. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian ikhtiar, tawakal, sabar, syukur, dan qana'ah.
2. Menunjukkan dalil naqli yang berkaitan dengan kelima akhlak terpuji.
3. Mengidentifikasi contoh penerapan ikhtiar dan tawakal dalam kehidupan pelajar.
4. Membedakan contoh sikap sabar dan syukur dalam menghadapi situasi yang berbeda.
5. Menjelaskan dampak positif dari membiasakan kelima akhlak terpuji tersebut.
6. Menyajikan solusi sebuah masalah menggunakan kelima konsep akhlak terpuji.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan belajar yang suportif, di mana kegagalan dilihat sebagai bagian dari proses belajar dan keberhasilan dirayakan bersama dengan rasa syukur.
- Mendorong budaya saling menasihati dalam kesabaran dan kebenaran.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjadi Pribadi Tangguh dan Bahagia: Resep Sukses Dunia Akhirat dengan 5 Akhlak Mulia.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning, Role Playing
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan refleksi diri: "Sudahkah aku berusaha maksimal? Sudahkah aku bersyukur hari ini?"
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan studi kasus yang sangat dekat dengan kehidupan remaja (misalnya, gagal ujian, menang lomba, konflik dengan teman).

- **Joyful Learning:** Menggunakan permainan peran (role playing) dan diskusi kelompok yang dinamis.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi studi kasus, simulasi, ceramah interaktif, refleksi terbimbing.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui kisah inspiratif (B.J. Habibie), dalil Al-Qur'an, dan video motivasi singkat.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis studi kasus secara individu atau kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemecahan masalah dapat disajikan dalam bentuk drama singkat, poster "5 Langkah Sukses", atau esai reflektif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru BK untuk sesi berbagi tentang cara mengatasi kegagalan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk mewawancarai orang tua atau tokoh masyarakat tentang pengalaman mereka dalam berikhtiar dan bertawakal.
- **Mitra Digital:** Menonton video ceramah singkat dari ustadz populer tentang sabar dan syukur.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan "Pojok Refleksi" di kelas, tempat peserta didik bisa menuliskan rasa syukur atau doa mereka di kertas catatan.
- **Ruang Virtual:** Membuat forum diskusi online untuk berbagi pengalaman positif terkait penerapan akhlak terpuji ini.
- **Budaya Belajar:** Membangun atmosfer kelas yang penuh empati, di mana setiap peserta didik merasa nyaman berbagi kesulitan dan saling mencintai karena Allah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video kisah inspiratif.
- Menggunakan aplikasi polling untuk refleksi cepat (misalnya, "Akhlak mana yang paling sulit kamu terapkan?").

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri, Cinta Allah Swt.

Pembahasan: Ikhtiar dan Tawakal

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan cita-cita peserta didik.
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru menceritakan secara singkat kisah inspiratif B.J. Habibie dari buku ajar. "Kira-kira, apa rahasia kesuksesan Pak Habibie? Apakah hanya kerja keras, atau ada yang lain?"
 - **Motivasi:** Guru menekankan bahwa Islam mengajarkan resep sukses yang seimbang, yaitu dengan mencintai proses usaha dan mencintai ketetapan Allah.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan makna ikhtiar sebagai usaha maksimal dan tawakal sebagai penyerahan hasil kepada Allah, menggunakan analogi "Ikatlah untamu, baru bertawakal".
 - **Studi Kasus (Mindful):** Peserta didik diberi kasus: "Seorang siswa ingin mendapat nilai 100 pada ujian matematika. Apa saja bentuk ikhtiarnya? Kapan dan bagaimana ia harus bertawakal?"
 - **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi untuk menjawab studi kasus tersebut.
 - **Presentasi dan Penguatan:** Perwakilan kelompok menyampaikan hasilnya. Guru memberikan penguatan bahwa tawakal membuat hati tenang setelah berikhtiar, ini adalah bentuk cinta pada diri agar tidak cemas berlebihan.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Kelompok yang lebih cepat bisa diberi studi kasus yang lebih kompleks (misal: tentang memulai usaha kecil).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Ikhtiar apa yang akan kamu lakukan minggu ini untuk cita-citamu?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa ikhtiar dan tawakal adalah dua sayap untuk terbang menuju kesuksesan.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri, Cinta Allah Swt.

Pembahasan: Sabar, Syukur, Qana'ah, dan Keterkaitannya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apa yang biasanya kalian lakukan saat mendapat nilai bagus? Dan apa yang kalian lakukan saat mendapat nilai jelek?"
- **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan makna sabar (saat mendapat musibah), syukur (saat mendapat nikmat), dan qana'ah (merasa cukup).
 - **Simulasi/Role Playing (Joyful):**
 1. Guru membuat kartu-kartu situasi (misal: "Kamu dijauhi teman", "Kamu diberi uang jajan lebih", "HP-mu sama dengan temanmu, tapi kamu ingin yang lebih baru").
 2. Siswa secara sukarela/ditunjuk mengambil satu kartu dan memerankan bagaimana sikap sabar, syukur, atau qana'ah yang seharusnya ditunjukkan.
 - **Diskusi dan Umpan Balik:** Setelah setiap simulasi, kelas berdiskusi tentang respons yang ditampilkan dan bagaimana seharusnya bersikap.
 - **Sintesis (Mindful):** Guru memandu diskusi untuk menemukan benang merah antara kelima akhlak tersebut. "Bagaimana orang yang sudah ikhtiar dan tawakal bisa lebih mudah bersabar dan bersyukur? Dan bagaimana sabar dan syukur bisa menuntun pada qana'ah?"
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Siswa yang pemalu bisa menuliskan responsnya di buku daripada memerankannya.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Latihan Syukur:** Guru mengajak siswa untuk menuliskan 3 hal yang mereka syukuri hari ini di buku catatan.
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa sabar, syukur, dan qana'ah adalah kunci kebahagiaan sejati.
 - **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk asesmen di pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Asesmen dan Refleksi Akhir

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan memberikan motivasi.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Asesmen Sumatif:** Peserta didik mengerjakan asesmen (bisa berupa tes tulis analisis kasus atau penilaian proyek yang sudah disiapkan sebelumnya).
 - **Contoh Kasus:** "Temanmu sangat sedih karena kalah dalam lomba pidato, padahal ia sudah berlatih keras. Sebagai sahabat yang penuh cinta, nasihat apa yang akan kamu berikan kepadanya dengan menerapkan konsep ikhtiar, tawakal, sabar, syukur, dan qana'ah?"
 - **Diferensiasi Produk:** Jawaban bisa dalam bentuk tulisan naratif, poin-poin nasihat, atau dialog singkat.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir Bab:** "Setelah mempelajari bab ini, perubahan apa yang ingin kamu lakukan dalam dirimu sebagai wujud cinta pada diri sendiri dan Allah?"
- **Penguatan:** Guru memberikan penguatan akhir bahwa memiliki akhlak-akhlak ini adalah cara terbaik untuk mencintai diri sendiri dan meraih cinta Allah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab singkat tentang arti "berusaha" dan "pasrah" menurut pemahaman siswa.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - Keaktifan dalam diskusi studi kasus dan simulasi.
 - Catatan refleksi syukur siswa.
 - Penilaian antarteman saat kegiatan simulasi/role playing.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - Penilaian tes tulis (analisis studi kasus) untuk mengukur kemampuan menerapkan konsep.
 - Penilaian produk (jika menggunakan model proyek) berdasarkan rubrik yang jelas.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 4 : MENGHINDARI AKHLAK TERCELA (ANANIAH, PUTUS ASA, GADAB, DAN TAMAK)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik secara umum mengetahui bahwa sikap egois, mudah menyerah, pemaarah, dan rakus adalah perilaku yang tidak baik. Namun, mereka mungkin belum memahami istilah ananiah, gadab, tamak serta dampak negatifnya secara mendalam dari perspektif ajaran Islam.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada studi kasus dan cerita-cerita nyata yang menggambarkan konsekuensi dari perilaku buruk, serta mencari solusi praktis untuk mengelola emosi.
- **Latar Belakang:** Sebagai remaja, peserta didik sering menghadapi situasi yang dapat memicu emosi seperti marah (gadab), kekecewaan yang berujung putus asa, atau sikap mementingkan diri sendiri (ananiah). Materi ini sangat relevan untuk membekali mereka dengan kecerdasan emosional dan spiritual.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar atau video pendek yang menggambarkan situasi pemicu dan dampak dari akhlak tercela.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap diskusi interaktif, studi kasus, dan mendengarkan nasihat yang menenangkan.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas bermain peran (role playing) untuk mempraktikkan cara mengendalikan diri dan memberikan respons yang positif.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri, seperti ananiah, putus asa, gadab, dan tamak. Menguasai keterampilan *Social Emotional Skill* (SES) untuk menjadi pengendali emosi yang efektif, sehingga memiliki kesejahteraan mental yang baik sebagai wujud cinta pada diri.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, dalil larangan, dan dampak negatif dari sifat ananiah, putus asa, gadab, dan tamak.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi dan menerapkan cara-cara efektif untuk menghindari dan mengatasi akhlak tercela sebagai bentuk cinta dan penjagaan terhadap diri sendiri dan orang lain.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini secara langsung membahas masalah emosional dan sosial yang dihadapi remaja. Mempelajarinya adalah bentuk *self-love* (cinta diri), yaitu dengan melindungi hati dari penyakit yang merusak kebahagiaan diri dan hubungan dengan sesama.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya dekat dengan pengalaman sehari-hari, namun tantangannya terletak pada upaya praktis untuk mengendalikan diri dan mengubah kebiasaan buruk.
- **Struktur Materi:** Setiap akhlak tercela dibahas secara terpisah, mencakup definisi, dalil,

contoh, dampak negatif, dan cara menghindarinya, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai pengendalian diri (*mujahadah*), empati, kepedulian, optimisme, dan pentingnya menjaga kesehatan mental.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari bahwa akhlak tercela dibenci Allah dan menjauhinya adalah bagian dari ketaatan dan wujud cinta kepada-Nya.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa menghindari sifat-sifat ini adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang damai dan harmonis.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis akar penyebab munculnya sifat-sifat tercela dan dampak logisnya terhadap diri sendiri dan lingkungan.
- **Kreativitas:** Merancang kampanye atau slogan kreatif untuk mengajak teman-teman menghindari akhlak tercela.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk menemukan solusi atas masalah yang ditimbulkan oleh akhlak tercela.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas emosi dan perilaku diri sendiri, serta berinisiatif untuk memperbaiki diri.
- **Kesehatan:** Memahami hubungan antara amarah (gadab) dan stres dengan penyakit fisik, serta dampak putus asa terhadap kesehatan mental.
- **Komunikasi:** Belajar berkomunikasi secara asertif dan empatik sebagai cara menghindari konflik yang memicu amarah.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakhlak, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK):** Teknik manajemen amarah, membangun optimisme, dan keterampilan sosial.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Dampak egoisme dan konflik dalam interaksi sosial di masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat ananiah dan putus asa. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat gadab dan tamak. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu merumuskan cara-cara menghindari keempat sifat tercela sebagai wujud cinta pada diri dan sesama. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyajikan atau mensimulasikan cara menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian ananiah, putus asa, gadab, dan tamak.
2. Menunjukkan dalil naqli tentang larangan memiliki sifat-sifat tersebut.
3. Mengidentifikasi contoh perilaku dari setiap akhlak tercela dalam kehidupan nyata.
4. Menjelaskan dampak negatif dari keempat akhlak tercela.
5. Merumuskan minimal dua cara untuk menghindari setiap akhlak tercela.
6. Mendemonstrasikan satu cara menghindari sifat gadab atau putus asa.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun lingkungan kelas yang aman dan tidak menghakimi, di mana peserta didik berani mengakui kekurangan dan mau belajar memperbaikinya.
- Mendorong budaya saling mengingatkan dengan penuh kasih sayang ketika ada teman yang menunjukkan tanda-tanda akhlak tercela.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjaga Kemurnian Hati: Strategi Melawan Sifat Negatif sebagai Bentuk Cinta pada Diri.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Case Study (Studi Kasus), Role Playing
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk introspeksi diri (muhasabah): "Kapan aku merasa egois? Apa yang membuatku marah? Bagaimana perasaanku setelahnya?"

- **Meaningful Learning:** Menggunakan contoh-contoh yang relevan dari buku ajar (Cerita Dadu, Pemburu yang Rakus) dan berita atau fenomena sosial terkini.
- **Joyful Learning:** Menggunakan metode simulasi dan permainan peran yang interaktif dan tidak menggurui.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, simulasi, tanya jawab.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk cerita, gambar ilustrasi, dan potongan dalil naqli.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberi pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil untuk memecahkan studi kasus.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui presentasi lisan, skenario drama singkat, atau poster kampanye.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan OSIS untuk membuat kampanye "Stop Marah, Perbanyak Cinta" di lingkungan madrasah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk mengamati dan menulis refleksi tentang bagaimana masyarakat di sekitar mereka mengatasi konflik.
- **Mitra Digital:** Menggunakan video edukasi tentang teknik relaksasi untuk mengelola amarah.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas agar kondusif untuk diskusi kelompok dan simulasi.
- **Ruang Virtual:** Berbagi artikel atau tips tentang cara membangun optimisme dan mengelola emosi di grup kelas.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan budaya kelas yang positif dan suportif, di mana setiap individu merasa dicintai dan didukung untuk menjadi versi terbaik dari dirinya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan gambar-gambar ilustratif dari buku ajar.
- Menayangkan video pendek tentang dampak buruk dari keserakahan atau keputusan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Ananiah (Egois) dan Putus Asa

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan menanyakan, "Siapa yang hari ini merasa bahagia? Apa yang membuatmu bahagia?"
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru membacakan "Cerita 1" tentang Dadu dari buku ajar. "Perilaku Dadu ini baik atau tidak? Mengapa? Ini adalah contoh sifat yang akan kita pelajari, yaitu ananiah, sifat yang tidak mencintai saudaranya."
 - **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa mengenali sifat buruk adalah langkah pertama untuk bisa mencintai diri sendiri dengan lebih baik, yaitu dengan membersihkan hati.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan dampak negatif ananiah dan putus asa.
 - **Studi Kasus Kelompok:** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok untuk membahas kasus:
 - Kasus 1: "Dalam sebuah permainan, seorang anak tidak mau berbagi mainan dan selalu ingin menang. Apa dampak perilakunya bagi teman-temannya dan dirinya sendiri?" (Ananiah)
 - Kasus 2: "Seorang siswa gagal dalam seleksi tim basket sekolah dan memutuskan untuk berhenti bermain basket selamanya." (Putus Asa)
 - **Diskusi dan Solusi:** Setiap kelompok mendiskusikan dampak negatif dan mencari solusi atau nasihat yang penuh cinta untuk orang dalam kasus tersebut.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok dapat menyajikan solusinya

secara lisan atau menuliskannya dalam beberapa poin.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi (Mindful):** "Pernahkah aku bersikap egois? Bagaimana aku bisa memperbaikinya sebagai tanda cinta pada sesama?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahaya ananiah dan putus asa.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri

Pembahasan: Gadab (Marah) dan Tamak (Rakus)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi (Joyful):** Guru menampilkan gambar orang marah (dari buku ajar) dan bertanya, "Apa yang biasanya membuat kita marah? Apakah marah itu selalu buruk?"

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian gadab dan tamak, serta dalil larangannya. Menekankan bahwa mengelola amarah adalah bentuk cinta pada diri agar tidak merusak fisik dan mental.
- **Praktik Pengendalian Diri:** Guru mengajarkan tips dari Rasulullah untuk meredam amarah: membaca ta'awudz, mengubah posisi (dari berdiri ke duduk, dari duduk ke berbaring), dan berwudhu. Siswa diajak mempraktikkan mengubah posisi.
- **Analisis Cerita:** Siswa membaca "Cerita 2: Pemburu yang Rakus" dan menganalisis dampak negatif dari sifat tamak si pemburu.
- **Diskusi Kelas:** "Apa hubungan antara sifat tamak dengan rasa tidak pernah bersyukur?"

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa satu cara yang akan aku coba saat aku mulai merasa marah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahaya gadab dan tamak, serta cara mengatasinya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Proyek Kreatif "Kampanye Anti Akhlak Tercela"

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat keempat akhlak tercela.
- **Motivasi:** "Hari ini kita akan menjadi agen perubahan. Kita akan membuat sesuatu yang bisa mengingatkan diri kita dan teman-teman untuk selalu menjaga hati, sebagai wujud cinta kita."

- **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**

- **Proyek Kelompok (Joyful & Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok besar. Setiap kelompok mendapat satu tema akhlak tercela (Ananiah, Putus Asa, Gadab, Tamak).
- **Tugas Proyek (Diferensiasi Produk):** Setiap kelompok diminta membuat sebuah karya kampanye untuk menghindari akhlak tercela tersebut. Pilihannya:
 1. Membuat skenario dan menampilkan **drama/simulasi singkat** (3-5 menit) yang menunjukkan dampak buruk dan cara menghindarinya.
 2. Merancang sebuah **poster digital/manual** dengan slogan yang menarik.
 3. Menulis sebuah **puisi atau lirik lagu** sederhana tentang bahaya sifat tercela.
- **Proses Berkarya:** Peserta didik berkolaborasi dalam kelompoknya. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan dan dukungan.
- **Presentasi Karya:** Setiap kelompok menampilkan atau mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Apresiasi dan Umpan Balik:** Guru dan siswa memberikan apresiasi dan umpan balik

yang membangun untuk setiap karya.

- **Refleksi Akhir:** "Pelajaran paling berharga apa yang kamu dapatkan dari bab ini untuk mencintai dirimu dan orang lain dengan lebih baik?"
- **Komitmen Bersama:** Mengajak seluruh kelas untuk berkomitmen saling mendukung dalam menghindari akhlak tercela.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab lisan tentang pengalaman siswa terkait emosi marah dan kecewa.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - Observasi keaktifan dalam diskusi studi kasus.
 - Penilaian partisipasi dalam kegiatan simulasi dan praktik pengendalian diri.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - Penilaian Proyek Kreatif (drama/poster/puisi) menggunakan rubrik yang menilai kreativitas, kesesuaian konten, dan pesan moral yang disampaikan.
 - Tes tulis singkat berupa soal penalaran (Uji Kompetensi dari buku ajar).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 5 : ADAB SEORANG MUSLIM TERHADAP ORANG TUA DAN GURU

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memahami secara umum bahwa menghormati orang tua (birrul walidain) dan guru adalah perbuatan yang diwajibkan dan terpuji.
- **Minat:** Peserta didik memiliki ketertarikan pada kisah-kisah nyata dan emosional yang menggambarkan keutamaan berbakti dan akibat dari durhaka.
- **Latar Belakang:** Sebagai remaja, peserta didik berada dalam dinamika hubungan dengan orang tua dan guru yang terkadang mengalami pasang surut. Materi ini menjadi fondasi untuk membangun kembali dan memperkuat hubungan tersebut atas dasar cinta dan syariat.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar ilustrasi atau video pendek yang menyentuh hati tentang hubungan anak dengan orang tua dan murid dengan guru.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap metode bercerita (storytelling), diskusi, dan berbagi pengalaman personal.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas bermain peran (role playing) untuk mempraktikkan adab yang baik dalam berbagai situasi.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Adab kepada orangtua. Adab kepada guru. Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt (karena berbakti adalah perintah-Nya yang agung).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami kedudukan mulia orang tua dan guru dalam Islam serta pentingnya beradab kepada mereka sebagai manifestasi cinta.
 - **Prosedural:** Mengaplikasikan cara-cara beradab yang baik kepada orang tua dan guru dalam perkataan dan perbuatan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat fundamental dan aplikatif, menyentuh interaksi harian peserta didik. Mempraktikkannya adalah kunci untuk meraih ridha Allah, keberkahan ilmu, dan keharmonisan hidup. Ini adalah wujud cinta yang paling utama setelah cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.
- **Tingkat Kesulitan:** Mudah secara teori, namun memerlukan kesungguhan, kelembutan hati, dan latihan terus-menerus dalam praktiknya.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari penguatan kedudukan orang tua, dalil-dalil kewajiban berbakti, contoh-contoh adab konkret, kemudian beralih ke adab terhadap guru sebagai orang tua kedua, dan diakhiri dengan hikmah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai luhur seperti hormat, kasih sayang, syukur, rendah hati (*tawadhu'*), dan ketaatan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjalankan perintah Allah untuk berbuat baik (*ihsan*) kepada orang tua dan guru sebagai salah satu pilar utama keimanan.
- **Kewargaan:** Membangun fondasi masyarakat yang beradab dimulai dari unit terkecil (keluarga) dan institusi pendidikan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis mengapa ridha Allah bergantung pada ridha orang tua dan mengapa adab lebih didahulukan daripada ilmu.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan rasa cinta dan terima kasih kepada orang tua dan guru melalui berbagai cara (surat, puisi, video singkat).
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menampilkan simulasi adab yang baik.
- **Kemandirian:** mempraktikkan adab kepada orang tua dan guru secara sadar dan tulus tanpa perlu diawasi.
- **Kesehatan:** Menciptakan lingkungan keluarga dan sekolah yang positif dan sehat secara emosional melalui hubungan yang harmonis.
- **Komunikasi:** Melatih kemampuan berkomunikasi dengan tutur kata yang mulia (*qaulan karima*) dan penuh kelembutan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakhlak, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Fiqih:** Memahami hukum *birrul walidain* dan konsekuensinya.
- **Bahasa Indonesia:** Praktik penggunaan bahasa yang santun dan efektif dalam berkomunikasi dengan orang yang lebih tua.
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Meneladani kisah bakti para sahabat dan ulama kepada orang tua dan guru mereka.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis dalil dan pentingnya adab kepada orang tua sebagai gerbang meraih cinta dan ridha Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mensimulasikan contoh-contoh konkret adab kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis dalil, pentingnya, dan contoh-contoh adab kepada guru sebagai kunci keberkahan ilmu. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah beradab kepada orang tua dan guru serta berkomitmen untuk mengamalkannya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan kedudukan orang tua dan guru dalam Islam.
2. Menunjukkan dalil naqli tentang perintah beradab kepada orang tua dan guru.
3. Mengidentifikasi minimal 5 contoh adab kepada orang tua.
4. Mengidentifikasi minimal 5 contoh adab kepada guru.
5. Menjelaskan hikmah beradab kepada orang tua dan guru.
6. Mendemonstrasikan adab berbicara dan bersikap kepada orang tua dan guru.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) kepada seluruh warga madrasah, terutama guru.
- Mengadakan kegiatan khusus untuk menghormati orang tua dan guru (misalnya, saat Hari Ibu atau Hari Guru).

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meraih Surga Melalui Pintu Terdekat: Wujud Cinta Nyata kepada Orang Tua dan Guru.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Role Playing, Cooperative Learning
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk hening sejenak, membayangkan wajah orang tua mereka, dan mendoakannya.

- **Meaningful Learning:** Menggunakan kisah nyata "Tsunami dan Pemuda yang Berbakti" untuk membangun koneksi emosional yang mendalam.
- **Joyful Learning:** Melakukan simulasi dan permainan peran yang interaktif dan menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Bercerita, diskusi, simulasi, penugasan kreatif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui kisah, dalil Al-Qur'an dan Hadis, serta video inspiratif.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih peran dalam simulasi, menjadi pengamat yang memberi masukan, atau merancang skenario.
 - **Diferensiasi Produk:** Ekspresi pemahaman bisa melalui simulasi, menulis "Surat Cinta untuk Ibu/Bapak/Guru", atau membuat poster adab.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Melibatkan guru-guru lain sebagai model dalam praktik adab di lingkungan madrasah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk melakukan satu kebaikan spesial untuk orang tua di rumah dan menceritakan pengalamannya.
- **Mitra Digital:** Menonton video-video tausiyah singkat tentang keutamaan *birrul walidain*.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas untuk memudahkan aktivitas simulasi dan diskusi kelompok.
- **Ruang Virtual:** Membuat galeri virtual di grup kelas untuk memajang hasil karya "Surat Cinta" atau poster.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan atmosfer yang hangat, penuh kasih sayang, dan saling mengingatkan untuk berbakti.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video kisah inspiratif tentang bakti kepada orang tua.
- Menggunakan proyektor untuk menampilkan poin-poin penting adab.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 & 2 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Adab Kepada Orang Tua

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan guru bertanya dengan lembut, "Siapa orang yang paling kalian cintai di dunia ini? Hari ini kita akan belajar cara terbaik menunjukkan cinta kepada mereka."
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru menceritakan dengan penuh penghayatan "Kisah Tsunami dan Pemuda yang Berbakti" dari buku ajar. Guru menekankan bagaimana cinta dan bakti seorang anak bisa menjadi perantara datangnya pertolongan Allah.
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa ridha Allah ada pada ridha orang tua, ini adalah jalan pintas menuju surga.
- **KEGIATAN INTI (120 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan kedudukan mulia orang tua dan dalil-dalil kewajiban berbakti (QS. Al-Isra: 23-24, QS. Luqman: 14).
 - **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok. Setiap kelompok mendapat tugas untuk mendiskusikan dan mendaftar contoh-contoh adab konkret berdasarkan materi di buku ajar (misal: adab berbicara, adab saat dinasihati, adab saat meminta sesuatu, adab saat mereka tua).
 - **Simulasi/Role Playing:** Setiap kelompok menampilkan satu simulasi singkat dari hasil diskusi mereka. Contoh:
 - Adegan 1: Cara meminta izin untuk pergi bermain.
 - Adegan 2: Cara merespon ketika orang tua marah atau menasihati.
 - Adegan 3: Cara membantu orang tua yang sedang lelah.
 - **Umpan Balik:** Guru dan siswa lain memberikan umpan balik yang positif dan

konstruktif.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses & Produk):** Siswa yang kurang percaya diri untuk tampil bisa bertugas sebagai sutradara atau penulis naskah.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Refleksi (Mindful):** Guru mengajak siswa memejamkan mata sejenak, membayangkan wajah ibu dan ayah, lalu dalam hati berjanji untuk lebih mencintai dan berbakti kepada mereka.
 - **Penugasan Kreatif:** Menugaskan siswa untuk membuat "Surat Cinta dan Terima Kasih" untuk orang tua mereka di rumah.
 - **Penutup:** Menutup dengan doa bersama untuk kebaikan orang tua.

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Adab Kepada Guru dan Hikmah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa.
 - **Koneksi:** Guru mengulas kembali tentang adab kepada orang tua dan bertanya, "Siapakah orang tua kalian di madrasah?"
 - **Apersepsi:** Guru menceritakan kutipan dari Sayyidina Ali bin Abi Thalib, "Aku adalah hamba dari siapa saja yang mengajariku walau hanya satu huruf."
- **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan bahwa guru adalah pewaris para nabi yang mengantarkan ilmu, sehingga menghormati mereka adalah kunci keberkahan ilmu.
 - **Diskusi Interaktif:** Guru memantik diskusi tentang contoh-contoh adab kepada guru yang ada di buku ajar (menghormati, tidak mencari kesalahan, mendoakan, taat, dll).
 - **Studi Kasus:** Guru memberikan beberapa kasus:
 - Kasus A: "Kamu melihat temanmu menertawakan guru saat beliau tidak sengaja melakukan kesalahan. Apa yang akan kamu lakukan sebagai wujud cintamu pada guru dan temanmu?"
 - Kasus B: "Kamu tidak setuju dengan pendapat guru saat diskusi. Bagaimana cara menyampaikan ketidaksetujuanmu dengan adab yang baik?"
 - **Diskusi Solusi:** Siswa berdiskusi mencari solusi terbaik untuk kasus-kasus tersebut.
 - **Sintesis dan Hikmah:** Guru bersama siswa menyimpulkan hikmah dari beradab kepada orang tua dan guru (mendapat ridha Allah, ilmu berkah, hidup tenang, disayangi sesama).
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Komitmen Bersama:** Guru mengajak siswa membuat "Janji Murid Beradab" yang ditempel di dinding kelas.
 - **Refleksi Akhir:** "Adab baik apa yang akan langsung aku praktikkan setelah keluar dari kelas ini?"
 - **Penutup:** Menutup dengan doa bersama untuk kebaikan para guru.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab singkat tentang bagaimana siswa biasanya berbicara dengan orang tua dan guru.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - Penilaian unjuk kerja (simulasi/role playing) menggunakan rubrik observasi.
 - Keaktifan dalam diskusi studi kasus.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - Penilaian produk: Menilai "Surat Cinta untuk Orang Tua" berdasarkan ketulusan ungkapan dan kesesuaian isi.
 - Tes tulis (menggunakan soal penalaran dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman konsep dan hikmah.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 6 : KISAH KETELADANAN NABI MUSA AS.

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik umumnya pernah mendengar fragmen kisah Nabi Musa As., seperti tongkat menjadi ular dan terbelahnya Laut Merah. Namun, pemahaman tentang karakter, perjuangan, dan sifat-sifat mulia beliau secara utuh perlu diperdalam.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang besar terhadap kisah-kisah heroik yang penuh dengan perjuangan, keberanian, dan keajaiban, yang dapat membangkitkan semangat dan keimanan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik sedang dalam masa pencarian figur teladan (*role model*). Kisah Nabi Musa As. yang tegas dalam kebenaran dan peduli pada kaum yang lemah sangat relevan untuk membentuk karakter mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan peta alur cerita, gambar ilustrasi (misalnya, Nabi Musa di Bukit Sinai), dan klip video animasi untuk membantu visualisasi kisah.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap metode bercerita yang dramatis dan diskusi mendalam tentang dilema dan keputusan yang dihadapi Nabi Musa As.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti membuat *storyboard* (papan cerita) atau bermain peran adegan-adegan kunci dari kisah Nabi Musa As.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti kehidupan. Meneladani sifat Rasulullah (dalam hal ini Nabi Musa) seperti cerdas, jujur, amanah. Membela kaum yang lemah sebagai wujud cinta sesama manusia (*ukhuwah insaniyah*).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Faktual:** Mengetahui alur sejarah kehidupan Nabi Musa As., mulai dari kelahirannya yang dramatis hingga perjuangannya memimpin Bani Israil.
 - **Konseptual:** Memahami konsep keteguhan iman, keberanian, kepemimpinan, dan kesabaran dalam dakwah sebagai manifestasi cinta kepada Allah dan umat.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Memberikan teladan nyata tentang bagaimana menjadi pemimpin yang adil, pribadi yang berani membela kebenaran, dan hamba yang taat. Kisah ini mengajarkan bahwa cinta kepada sesama yang tertindas adalah bagian dari cinta kepada Allah.
- **Tingkat Kesulitan:** Mudah ke Sedang. Alur ceritanya menarik, namun memerlukan pemahaman mendalam untuk menarik hikmah dan meneladani sifat-sifat mulia.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara kronologis, mulai dari biografi, perjuangan dakwah melawan Fir'aun, analisis sifat-sifat utama, hingga hikmah yang bisa dipetik.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai keberanian, keadilan, kepedulian, ketaatan, kesabaran, dan keteguhan pendirian.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani ketaatan total Nabi Musa As. kepada perintah Allah, bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya melawan kezaliman dan membela hak-hak kaum yang tertindas.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dialog antara Nabi Musa As. dan Fir'aun, serta strategi dakwah yang digunakan.
- **Kreativitas:** Menceritakan kembali kisah Nabi Musa As. dalam berbagai bentuk media yang menarik.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendramatisasi atau menganalisis bagian-bagian dari kisah Nabi Musa As.
- **Kemandirian:** Memiliki keteguhan pendirian dalam memegang prinsip kebenaran, mencontoh Nabi Musa As.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa kesabaran dan ketaatan kepada Allah akan mendatangkan pertolongan dan kesehatan jiwa.
- **Komunikasi:** Melatih kemampuan berdialog dan berargumentasi dengan baik dan benar, seperti yang dicontohkan Nabi Musa As.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Konteks sejarah peradaban Mesir Kuno dan kehidupan Bani Israil.
- **Al-Qur'an Hadis:** Mendalami ayat-ayat Al-Qur'an yang menceritakan kisah Nabi Musa As. (misalnya dalam Surah Al-Qasas, Taha, Al-A'raf).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menceritakan kembali sejarah kehidupan Nabi Musa As. dari masa kecil hingga menerima wahyu. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis perjuangan dakwah Nabi Musa As. dalam menghadapi Fir'aun dan para penyihirnya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan meneladani sifat-sifat mulia Nabi Musa As. (pemberani, taat, tekun, pembela yang lemah, sabar). (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah dari kisah keteladanan Nabi Musa As. dan mengomunikasikannya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan silsilah dan sejarah singkat Nabi Musa As.
2. Menceritakan kembali peristiwa diselamatkannya Nabi Musa As. saat bayi.
3. Menganalisis mukjizat Nabi Musa As. saat melawan para penyihir Fir'aun.
4. Mengidentifikasi minimal empat sifat utama Nabi Musa As. yang dapat diteladani.
5. Menyimpulkan hikmah dari kisah perjuangan Nabi Musa As.
6. Menyajikan kesimpulan sifat-sifat keteladanan Nabi Musa As.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong semangat keberanian dalam menyuarakan kebenaran dan kepedulian terhadap sesama.
- Menciptakan budaya belajar yang tekun dan tidak mudah menyerah, terinspirasi dari semangat belajar Nabi Musa As.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Cinta dalam Aksi: Belajar Keberanian dan Kepedulian dari Nabi Musa As., Sang *Kalimullah*.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Storytelling, Inquiry-Based Learning
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenungkan doa Nabi Musa As. ("*Robbisrohli sodri...*") sebagai sumber kekuatan dan cinta dalam menghadapi tantangan.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan kisah perlawanan Nabi Musa As. terhadap

kezaliman dengan pentingnya membela kebenaran dan keadilan di zaman sekarang.

- **Joyful Learning:** Menggunakan media visual yang menarik (video animasi, komik) dan aktivitas bermain peran.
- **Metode Pembelajaran:** Bercerita, diskusi, analisis gambar/video, bermain peran.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks naratif dari buku ajar, poin-poin ringkasan, dan video animasi kisah nabi.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis kisah secara individu, berdiskusi dalam kelompok, atau mempersiapkan sebuah drama singkat.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman dapat ditunjukkan melalui penceritaan lisan, tulisan reflektif, atau pembuatan *storyboard* kreatif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku-buku tafsir atau kisah nabi yang lebih mendalam.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk bertanya kepada orang tua tentang figur pahlawan yang mereka kagumi karena keberaniannya.
- **Mitra Digital:** Menonton film atau serial animasi tentang Nabi Musa As. yang sesuai dengan ajaran Islam dan mengambil pelajarannya.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas agar mendukung suasana bercerita yang khidmat atau diskusi kelompok yang aktif.
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan video atau artikel yang memperkaya pemahaman tentang kisah Nabi Musa As. di grup kelas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya yang menghargai keberanian, empati, dan ketaatan kepada Allah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi "Cara Allah Menyelamatkan Bayi Nabi Musa".
- Menggunakan proyektor untuk menampilkan ilustrasi adegan-adegan penting, seperti terbelahnya Laut Merah.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 & 2 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Sejarah dan Perjuangan Dakwah Nabi Musa As.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan guru memulai dengan pertanyaan, "Jika kalian melihat teman kalian dizalimi, apa yang akan kalian lakukan? Sikap ini adalah wujud cinta, dan hari ini kita akan belajar dari seorang nabi yang sangat pemberani dalam menunjukkan cintanya pada kaumnya."
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru menampilkan gambar bayi di dalam peti yang terapung di sungai dan bertanya, "Kisah siapa ini? Bagaimana mungkin seorang bayi bisa selamat? Ini adalah bukti cinta dan perlindungan Allah."
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa kisah Nabi Musa adalah kisah tentang harapan, keberanian, dan kemenangan kebenaran atas kezaliman.
- **KEGIATAN INTI (120 MENIT)**
 - **Storytelling (Joyful):** Guru menceritakan kisah hidup Nabi Musa As. secara kronologis dengan intonasi dan ekspresi yang menarik, mulai dari kelahirannya, diasuh di istana Fir'aun, lari ke Madyan, menerima wahyu di Bukit Sinai, hingga kembali untuk berdakwah.
 - **Analisis Video/Gambar:** Di tengah cerita, guru menayangkan klip video atau gambar kunci (misalnya, adegan melawan penyihir) dan mengajak siswa menganalisisnya. "Kekuatan apa yang sebenarnya dimiliki Nabi Musa? Sihir atau mukjizat? Apa bedanya?"
 - **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab

pertanyaan-pertanyaan pemantik dari guru, seperti: "Mengapa Fir'aun begitu takut pada Nabi Musa? Apa bentuk cinta Nabi Musa kepada kaumnya, Bani Israil?"

- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok bisa mencatat hasil diskusinya di buku, di kertas plano, atau menyiapkannya untuk presentasi lisan.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Refleksi (Mindful):** Peserta didik diajak merenungkan, "Keberanian seperti apa yang perlu aku miliki dalam hidupku saat ini?"
 - **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan poin-poin penting dari sejarah dan perjuangan Nabi Musa As.
 - **Penutup:** Menutup dengan doa Nabi Musa As. bersama-sama.

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Diri

Pembahasan: Meneladani Sifat Mulia dan Mengambil Hikmah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat perjuangan Nabi Musa As.
 - **Apersepsi:** "Setelah mendengar perjuangannya, sifat-sifat hebat apa saja yang kalian temukan pada diri Nabi Musa As.?"
- **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**
 - **Identifikasi Sifat Mulia:** Berdasarkan materi di buku ajar, guru dan siswa secara interaktif mengidentifikasi dan membahas sifat-sifat utama Nabi Musa As. (pemberani, taat, tekun belajar, pembela yang lemah, sabar).
 - **Proyek Keteladanan (Joyful & Diferensiasi Produk):** Peserta didik secara berkelompok diberi tugas untuk mengomunikasikan keteladanan Nabi Musa. Pilihannya:
 1. Membuat **skenario dan menampilkan drama singkat** (role playing) tentang satu adegan yang menunjukkan sifat mulia Nabi Musa.
 2. Membuat **peta pikiran (mind map) kreatif** tentang "5 Sifat Teladan Nabi Musa As. dan Cara Menerapkannya".
 3. Menulis sebuah **surat dari seorang Bani Israil** kepada Nabi Musa yang berisi ucapan terima kasih dan kekaguman.
 - **Proses Berkarya dan Presentasi:** Kelompok mempersiapkan dan mempresentasikan hasil karyanya. Guru memberikan apresiasi dan penguatan pada setiap penampilan.
 - **Diskusi Hikmah (Mindful):** Setelah semua kelompok tampil, guru memandu diskusi untuk menyimpulkan hikmah-hikmah utama dari keseluruhan kisah Nabi Musa As.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi Akhir:** "Dari semua sifat Nabi Musa, sifat mana yang paling ingin aku miliki sebagai wujud cintaku pada Allah dan diriku sendiri?"
 - **Komitmen:** Mengajak siswa untuk menuliskan satu komitmen di buku mereka, misalnya: "Aku akan lebih berani membela teman yang diejek."
 - **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab lisan tentang tokoh Nabi Musa As. yang mereka ketahui dari cerita atau film.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - Keaktifan dalam diskusi kelompok dan analisis video/gambar.
 - Penilaian unjuk kerja saat presentasi proyek keteladanan (drama, peta pikiran, dll).
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - Penilaian produk akhir proyek keteladanan menggunakan rubrik.
 - Tes tulis (menggunakan soal penalaran dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman tentang hikmah dan sifat-sifat teladan Nabi Musa As.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I



**MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

Nama Madrasah	:	MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	:	M. Ma'ruf, S.Pd.I
NIP	:	-
Mata pelajaran	:	Akidah Akhlak
Fase D, Kelas / Semester	:	VIII (Delapan) / II (Genap)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 7 : KETELADANAN RASUL ULUL AZMI DAN KEISTIMEWAANNYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Genap
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal nama-nama 25 nabi dan rasul, termasuk 5 rasul Ulul Azmi. Mereka mungkin mengetahui sebagian kecil dari kisah perjuangan para rasul tersebut.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat pada kisah-kisah perjuangan yang heroik dan inspiratif, yang dapat membangkitkan semangat dan rasa kagum.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berada pada tahap perkembangan karakter di mana mereka membutuhkan figur teladan (*role model*) yang kuat. Kisah ketabahan para Rasul Ulul Azmi sangat relevan untuk membangun mental yang tangguh.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan linimasa (timeline) perjuangan para rasul, peta lokasi dakwah, dan video animasi singkat.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap metode bercerita yang menyentuh hati dan diskusi kelompok tentang hikmah di balik setiap ujian.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti membuat poster karakter atau bermain peran untuk mendalami sifat-sifat utama para rasul.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (dan para rasul sebelumnya) dalam membangun kasih sayang di masyarakat. Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti cerdas, jujur, amanah, lemah lembut, dan dermawan.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna 'Ulul Azmi' dan mengapa gelar tersebut diberikan sebagai bentuk cinta dan pengakuan dari Allah atas keteguhan luar biasa.
 - **Faktual:** Mengidentifikasi tantangan spesifik, keteguhan, dan sifat utama dari masing-masing Rasul Ulul Azmi.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Memberikan teladan tentang arti kesabaran, keteguhan, dan pengorbanan dalam memperjuangkan kebenaran. Menumbuhkan rasa cinta dan hormat yang mendalam kepada para utusan Allah dan memotivasi untuk meneladani perjuangan mereka dalam skala kehidupan sehari-hari.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Menghafal nama dan kisah dasarnya mudah, namun memahami dan menginternalisasi esensi perjuangan mereka membutuhkan perenungan.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengertian umum, kemudian pendalaman pada kisah, sifat, dan keteguhan masing-masing rasul, dan diakhiri dengan penarikan hikmah secara keseluruhan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai kesabaran, keteguhan hati, tanggung jawab, optimisme, dan cinta tanpa syarat kepada Allah dan makhluk-Nya.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani kesabaran dan keteguhan iman para Rasul Ulul Azmi dalam menghadapi ujian, sebagai wujud cinta dan takwa kepada Allah.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya perjuangan dan pengorbanan untuk kebaikan komunitas dan masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis mengapa ujian yang dihadapi para Rasul Ulul Azmi begitu berat dan bagaimana mereka mampu melaluinya.
- **Kreativitas:** Menyajikan kembali kisah dan hikmah dari para Rasul Ulul Azmi dalam bentuk yang menarik.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk menggali lebih dalam kisah salah satu rasul dan membagikannya kepada teman.
- **Kemandirian:** Membangun karakter yang tangguh dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan pribadi.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa keteguhan mental dan spiritual (sabar) adalah kunci kesehatan jiwa.
- **Komunikasi:** Mampu menceritakan dan menjelaskan hikmah dari kisah para rasul dengan bahasa yang baik dan penuh perasaan cinta.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Memahami konteks zaman dan peradaban di mana setiap Rasul Ulul Azmi berdakwah.
- **Al-Qur'an Hadis:** Mengkaji ayat-ayat kunci yang menceritakan perjuangan para Rasul Ulul Azmi, seperti QS. Al-Ahqaf: 35.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Rasul Ulul Azmi dan menyebutkan kelima rasul yang menyandang gelar tersebut dengan penuh rasa cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis sifat utama dan keteguhan Nabi Nuh As. dan Nabi Ibrahim As. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis sifat utama dan keteguhan Nabi Musa As., Nabi Isa As., dan Nabi Muhammad SAW. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah keteladanan para Rasul Ulul Azmi dan menyajikan hasilnya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Rasul Ulul Azmi.
2. Menyebutkan 5 Rasul Ulul Azmi.
3. Mengidentifikasi contoh keteguhan dari setiap Rasul Ulul Azmi.
4. Menjelaskan minimal satu sifat utama dari masing-masing Rasul Ulul Azmi.
5. Menyimpulkan hikmah meneladani para Rasul Ulul Azmi.
6. Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan salah satu Rasul Ulul Azmi.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang mengapresiasi nilai-nilai kesabaran dan perjuangan.
- Mendorong peserta didik untuk saling menguatkan dan mencintai sesama dalam menghadapi kesulitan, meneladani semangat para rasul.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Para Pahlawan Cinta Ilahi: Belajar Ketangguhan dari 5 Rasul Pilihan.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Cooperative Learning (Tipe Jigsaw), Storytelling
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenung: "Jika aku dihadapkan pada ujian seberat itu, mampukah aku bersabar? Apa sumber kekuatan para rasul itu?"
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan sifat sabar dan teguh para rasul dengan tantangan yang dihadapi peserta didik saat ini (misalnya, sabar dalam belajar, teguh

melawan ajakan buruk).

- **Joyful Learning:** Menggunakan metode "Jigsaw" yang membuat setiap siswa menjadi ahli dan berbagi cerita, serta kuis interaktif.
- **Metode Pembelajaran:** Bercerita, diskusi kelompok, presentasi, kuis.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan ringkasan kisah untuk setiap rasul dalam bentuk poin-poin, narasi lengkap, dan gambar ilustrasi.
 - **Diferensiasi Proses:** Model Jigsaw memungkinkan siswa belajar sesuai kecepatan di kelompok ahli dan melatih kemampuan komunikasi saat kembali ke kelompok asal.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir bisa berupa presentasi lisan, poster infografis tentang satu rasul, atau tulisan reflektif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan untuk mencari buku *sirah nabawiyah* dan kisah para nabi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk bertanya kepada orang tua tentang siapa tokoh yang mereka anggap paling sabar dan mengapa.
- **Mitra Digital:** Menonton video dokumenter atau animasi singkat tentang perjuangan para nabi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata meja untuk mendukung kerja kelompok Jigsaw (kelompok asal dan kelompok ahli).
- **Ruang Virtual:** Berbagi infografis atau kutipan inspiratif dari para Rasul Ulul Azmi di grup kelas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling menghormati, mengagumi, dan mencintai para utusan Allah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan peta perjalanan dakwah para nabi.
- Menggunakan platform kuis online (seperti Kahoot!) untuk review materi.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Pengertian dan Pengenalan Rasul Ulul Azmi

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan guru memulai dengan senyum hangat.
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Siapa pahlawan super favorit kalian? Apa kekuatan super mereka?" Lalu melanjutkan, "Hari ini kita akan mengenal 5 pahlawan super sejati, yang kekuatan supernya adalah kesabaran dan keteguhan hati yang luar biasa karena cinta mereka pada Allah."
 - **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa mempelajari kisah mereka akan memberikan kita kekuatan untuk menghadapi masalah apa pun.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan makna "Ulul Azmi" dan menyebutkan kelima rasul tersebut (Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, Muhammad SAW). Guru membacakan QS. Al-Ahqaf: 35.
 - **Aktivitas "Tebak Kisah" (Joyful):** Guru memberikan kata kunci singkat (misal: "Banjir Besar", "Api", "Laut Merah", "Bayi Berbicara", "Al-Qur'an"), dan siswa menebak rasul mana yang terkait.
 - **Pembentukan Kelompok Jigsaw:** Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok asal, lalu mengarahkan mereka untuk membentuk kelompok ahli sesuai 5 topik (Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, dst.).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru memberikan arahan kepada kelompok ahli untuk mempersiapkan materi yang akan mereka ajarkan di pertemuan berikutnya.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Mengapa Allah memilih mereka sebagai Ulul Azmi? Betapa besar cinta Allah kepada mereka."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan pengertian dan nama-nama Rasul Ulul Azmi.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Menganalisis Keteguhan Para Rasul Ulul Azmi

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengingatkan kembali tugas di kelompok ahli.
- **Apersepsi:** "Siapa menjadi ahli dan berbagi cerita cinta dan perjuangan para nabi?"

● **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**

- **Diskusi Kelompok Ahli:** Siswa berkumpul di kelompok ahli masing-masing (sesuai nabi yang dibahas). Mereka mendiskusikan: (1) Ujian terberat yang dihadapi, (2) Bentuk kesabaran dan keteguhannya, (3) Sifat utama yang paling menonjol.
- **Kembali ke Kelompok Asal:** Setiap "ahli" kembali ke kelompok asalnya.
- **Peer Teaching (Berbagi Cinta Ilmu):** Secara bergiliran, setiap ahli menceritakan dan menjelaskan kisah nabi yang telah mereka kuasai kepada anggota kelompok asalnya. Anggota lain mendengarkan dan mencatat poin-poin penting.
- **Klarifikasi:** Guru berkeliling untuk memantau, menjawab pertanyaan, dan memastikan proses berjalan lancar.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:** Metode Jigsaw ini memungkinkan setiap siswa untuk fokus pada satu materi (menjadi ahli) dan kemudian belajar dari teman-temannya, mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman.

● **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Diskusi Kelas:** Guru mengambil beberapa sampel dari kelompok untuk berbagi temuan yang paling menarik.
- **Refleksi (Mindful):** "Perjuangan nabi siapa yang paling membuat hatimu bergetar?"
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa untuk memikirkan satu sifat dari Rasul Ulul Azmi yang ingin mereka terapkan dalam seminggu ke depan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Hikmah dan Komitmen Meneladani

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Review:** Guru melakukan kuis cepat tentang nama rasul dan ujian utamanya.

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Diskusi Hikmah:** Guru memandu diskusi kelas untuk merangkum hikmah-hikmah utama dari meneladani para Rasul Ulul Azmi (bertambah iman, sabar dalam hidup, bersyukur, dll).
- **Aktivitas "Pohon Komitmen" (Meaningful & Joyful):**
 1. Guru menyiapkan gambar pohon besar di papan tulis/kertas plano.
 2. Setiap siswa diberi selembar kertas catatan berbentuk daun.
 3. Siswa menuliskan satu sifat Rasul Ulul Azmi yang akan mereka teladani dan bentuk aksi nyatanya (misal: "Sabar: Aku tidak akan marah jika diejek teman").
 4. Siswa maju satu per satu menempelkan "daun komitmen" mereka di "Pohon Komitmen" kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Siswa bisa mengekspresikan komitmennya melalui tulisan atau gambar sederhana di daunnya.

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** Guru mengajak siswa melihat "Pohon Komitmen" yang telah rimbun dan menekankan bahwa setiap komitmen kecil yang dijalankan dengan cinta akan

menjadi amal besar.

- **Penguatan:** Menegaskan bahwa mencintai para rasul berarti mengikuti jejak kesabaran dan perjuangan mereka.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

● **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tanya jawab lisan untuk memetakan pengetahuan awal siswa tentang 5 Rasul Ulul Azmi.

● **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- Observasi keaktifan dan pemahaman siswa selama di kelompok ahli dan kelompok asal (Jigsaw).
- Penilaian "Pohon Komitmen" berdasarkan ketulusan dan relevansi komitmen yang ditulis.

● **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- Tes tulis (esai singkat) yang meminta siswa menjelaskan hikmah meneladani Rasul Ulul Azmi.
- Penilaian presentasi (jika ada) atau produk alternatif (poster/infografis) tentang salah satu Rasul Ulul Azmi.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 8 : MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI (HUSNUDZAN, TAWADHU', TASAMUH, DAN TA'AWUN)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Genap
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah mendengar istilah baik sangka (husnudzan), rendah hati (tawadhu'), toleransi (tasamuh), dan tolong-menolong (ta'awun). Namun, pemahaman mereka tentang penerapan praktis dan landasan teologisnya perlu diperkuat.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada kisah-kisah inspiratif tentang interaksi sosial yang positif, seperti kisah kedermawanan dan keadilan para sahabat Nabi.
- **Latar Belakang:** Sebagai makhluk sosial, peserta didik setiap hari berinteraksi dengan teman, keluarga, dan masyarakat. Materi ini sangat relevan untuk membekali mereka dengan keterampilan sosial-emosional yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan studi kasus dalam bentuk cerita bergambar atau video pendek yang menunjukkan contoh nyata dari setiap akhlak.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap diskusi kelompok, berbagi pengalaman, dan mendengarkan kisah-kisah teladan.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas bermain peran (role playing) untuk mempraktikkan cara bersikap husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun dalam situasi sosial.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inersersi:** Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun*, *tafahum*, *tasamuh*, *tawadhu*, dan *husnuzhan*. Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam) dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan) sebagai landasan membangun hubungan yang penuh cinta.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna, dalil, dan dampak positif dari husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.
 - **Prosedural:** Menerapkan keempat akhlak mulia ini dalam interaksi sehari-hari untuk membangun jembatan cinta dan kasih sayang dengan sesama.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini memberikan panduan praktis untuk menavigasi hubungan sosial yang kompleks di sekolah dan masyarakat. Mengamalkannya adalah wujud cinta kepada sesama yang akan mendatangkan ketenangan dan kebahagiaan bagi diri sendiri.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, tetapi praktiknya menuntut empati, kesadaran diri, dan kemauan untuk mendahulukan kebaikan bersama.
- **Struktur Materi:** Setiap akhlak dibahas secara mendalam, meliputi pengertian, contoh, dalil, dampak positif, dan cara membiasakannya, sehingga membentuk satu kesatuan panduan berakhlak mulia.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai berpikir positif, rendah hati, toleransi, empati, dan gotong royong.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari bahwa berakhlak baik kepada sesama adalah perintah Allah yang mendatangkan cinta-Nya.
- **Kewargaan:** Menerapkan tasamuh dan ta'awun sebagai pilar kehidupan berbangsa dan bernegara yang rukun dan damai.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis bagaimana prasangka buruk (su'udzan) dapat merusak hubungan dan bagaimana husnudzan dapat memperbaikinya.
- **Kreativitas:** Merancang skenario atau simulasi yang menunjukkan solusi damai atas konflik sosial melalui penerapan akhlak terpuji.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam proyek kelompok untuk mempromosikan budaya tolong-menolong di lingkungan madrasah.
- **Kemandirian:** Berinisiatif untuk berbaik sangka dan menawarkan bantuan tanpa menunggu diminta.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa hubungan sosial yang positif dan bebas konflik dapat meningkatkan kesehatan mental dan mengurangi stres.
- **Komunikasi:** Melatih cara berkomunikasi yang santun, menghargai, dan tidak menghakimi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakhlak, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Konsep interaksi sosial, kerja sama, dan toleransi dalam masyarakat majemuk.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn):** Nilai-nilai gotong royong dan toleransi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis konsep husnudzan dan tawadhu' sebagai fondasi membangun hubungan yang tulus dan penuh cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis konsep tasamuh dan ta'awun sebagai pilar masyarakat yang harmonis dan saling peduli. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak positif dari keempat akhlak terpuji dan merumuskan cara membiasakannya. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mendemonstrasikan penerapan keempat akhlak terpuji dalam sebuah simulasi kehidupan sehari-hari. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.
2. Menunjukkan dalil naqli yang memerintahkan setiap akhlak terpuji tersebut.
3. Memberikan contoh nyata penerapan keempat akhlak dalam konteks kehidupan pelajar.
4. Menjelaskan dampak positif dari membiasakan setiap akhlak terpuji.
5. Mendemonstrasikan cara bersikap yang mencerminkan keempat akhlak mulia tersebut.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya saling percaya, tidak mudah curiga, dan selalu mencari sisi baik dari setiap orang.
- Menggalakkan program-program sosial (seperti donasi atau kerja bakti) sebagai wujud nyata *ta'awun*.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menyebarkan Cinta, Menuai Bahagia: Seni Bergaul dengan Akhlak Mulia.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Case Study (Studi Kasus), Role Playing
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan refleksi: "Bagaimana perasaanmu saat orang lain berbaik sangka kepadaku? Bagaimana perasaanmu saat ditolong?"
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan kisah inspiratif Umar bin Khattab dan studi kasus

yang relevan dengan konflik atau situasi sosial yang sering dialami remaja.

- **Joyful Learning:** Melakukan permainan peran yang interaktif dan diskusi kelompok yang dinamis.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, simulasi, ceramah interaktif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui kisah teladan, gambar ilustrasi, dan video pendek tentang toleransi atau gotong royong.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk menganalisis kasus secara individu atau dalam kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman bisa ditunjukkan melalui drama, poster "4 Kunci Sahabat Sejati", atau menulis cerita pendek.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengadakan "Pekan Ta'awun" di mana setiap kelas melakukan satu proyek kebaikan untuk madrasah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk melakukan satu aksi tolong-menolong di lingkungan rumah dan menuliskan refleksinya.
- **Mitra Digital:** Menonton video sosial eksperimen tentang dampak dari saling membantu.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas untuk memfasilitasi diskusi kelompok dan area untuk simulasi.
- **Ruang Virtual:** Membuat *thread* di grup kelas dengan topik "Cerita Kebaikan Hari Ini" untuk berbagi pengalaman positif.
- **Budaya Belajar:** Membangun atmosfer kelas yang inklusif, saling menghargai, dan penuh empati.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video atau gambar studi kasus.
- Menggunakan proyektor untuk menampilkan dalil dan poin-poin penting.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Husnudzan (Berbaik Sangka) dan Tawadhu' (Rendah Hati)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan guru menyapa setiap siswa dengan ramah.
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru menceritakan "Kisah Umar bin Khathab dan Yahudi Tua" dari buku ajar. "Sikap apa yang ditunjukkan Khalifah Umar? Beliau tidak memandang agama si kakek, tapi melihatnya sebagai manusia yang butuh cinta dan pertolongan. Ini adalah dasar dari akhlak yang akan kita pelajari."
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa kunci utama hubungan yang indah adalah hati yang selalu berbaik sangka dan tidak sombong.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan pentingnya husnudzan dan tawadhu'.
 - **Studi Kasus:** Peserta didik diberi kasus: "Kamu melihat temanmu yang biasanya ceria, hari ini murung dan tidak menyapamu. Pikiran apa yang pertama kali muncul di benakmu? Bagaimana seharusnya kamu bersikap dengan husnudzan?" dan "Kamu baru saja memenangkan lomba. Bagaimana caramu merayakannya dengan sikap tawadhu'?"
 - **Diskusi Berpasangan:** Siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk menemukan respons terbaik.
 - **Berbagi dan Penguatan:** Beberapa pasangan berbagi hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan bahwa husnudzan menenangkan hati kita, dan tawadhu' mengangkat derajat kita.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi (Mindful):** "Pikirkan satu orang temanmu, dan sebutkan satu kebaikan yang ada pada dirinya dalam hatimu."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan definisi dan contoh husnudzan serta tawadhu'.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Tasamuh (Toleransi) dan Ta'awun (Tolong-Menolong)

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi (Joyful):** Guru menampilkan gambar orang-orang dari berbagai suku/agama sedang bekerja bakti. "Apa yang membuat gambar ini terlihat indah dan damai? Inilah kekuatan cinta dalam perbedaan, yang disebut tasamuh dan ta'awun."

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil (QS. Al-Maidah: 2), dan pentingnya tasamuh dan ta'awun.
- **Simulasi "Jembatan Rubuh":** Guru membagi kelas menjadi dua kelompok di sisi yang berlawanan. Di tengah ada "jurang". Tugas mereka adalah bekerja sama membangun "jembatan" (misal: dengan menyusun buku atau kertas) agar bisa "menyeberang".
- **Debriefing (Meaningful):** Setelah permainan, guru memandu diskusi: "Apa yang terjadi jika setiap kelompok egois? Apa yang kalian pelajari tentang kerja sama (ta'awun)? Bagaimana kalian menghargai ide teman yang berbeda (tasamuh)?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Dalam simulasi, setiap anak bisa berkontribusi sesuai perannya (pemikir, pekerja, pemberi semangat).

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Tindakan tolong-menolong kecil apa yang bisa aku lakukan sepulang sekolah nanti?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa tasamuh menjaga kedamaian, dan ta'awun meringankan beban.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Proyek Simulasi "Indahnya Kebersamaan"

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review keempat akhlak terpuji.
- **Motivasi:** "Sekarang saatnya kita mempraktikkan semua ilmu cinta yang sudah kita pelajari dalam sebuah skenario kehidupan nyata."

● **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**

- **Proyek Role Playing (Joyful & Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
 - **Tugas Proyek (Diferensiasi Produk):** Setiap kelompok mendapat satu skenario masalah sosial di lingkungan sekolah, misalnya:
 1. Ada siswa baru yang kesulitan beradaptasi dan sering diejek.
 2. Terjadi kesalahpahaman antar teman karena berita yang belum jelas (hoax).
 3. Kelas akan mengadakan acara bakti sosial, tetapi banyak pendapat berbeda dan ada yang enggan membantu.
 - **Proses Berkarya:** Kelompok bertugas membuat skenario drama singkat (3-5 menit) yang menunjukkan bagaimana masalah tersebut diselesaikan dengan menerapkan keempat akhlak (husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun).
 - **Pementasan Drama:** Setiap kelompok menampilkan hasil karyanya.
- ### ● **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
- **Apresiasi dan Diskusi Hikmah:** Guru memandu diskusi setelah setiap penampilan, menyoroti penerapan akhlak terpuji dan dampaknya.

- **Refleksi Akhir:** "Bagaimana perasaan kalian ketika bisa menyelesaikan masalah dengan cara yang penuh cinta dan damai?"
- **Komitmen:** Mengajak kelas untuk menjadikan akhlak-akhlak ini sebagai budaya kelas.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab singkat tentang cara siswa merespons perbedaan pendapat dan permintaan tolong.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - Observasi keaktifan dan empati siswa selama diskusi studi kasus dan simulasi.
 - Penilaian antarteman tentang kontribusi dalam kerja kelompok.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - Penilaian Unjuk Kerja (Role Playing) menggunakan rubrik yang menilai kesesuaian skenario dengan konsep, penjiwaan karakter, dan pesan moral yang disampaikan.
 - Tes tulis singkat berupa soal penalaran (Uji Kompetensi dari buku ajar).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 9 : MENGHINDARI AKHLAK TERCELA (HASAD, DENDAM, GHIBAH, FITNAH, DAN NAMIMAH)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Genap
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengetahui bahwa iri, dendam, menggunjing (gosip), memfitnah, dan mengadu domba adalah perbuatan dosa. Namun, mereka mungkin belum sepenuhnya menyadari bahaya dan dampak destruktifnya dalam kehidupan sosial dan spiritual.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada pembahasan tentang dinamika pertemanan, konflik sosial, dan cara menjaga hubungan baik, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media sosial.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berada di lingkungan sosial yang rentan terhadap gosip, kesalahpahaman, dan konflik. Materi ini sangat relevan untuk membekali mereka dengan filter moral dan etika komunikasi yang kuat.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan studi kasus dalam bentuk komik strip atau video pendek yang menggambarkan proses terjadinya fitnah atau ghibah dan akibatnya.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap diskusi kelompok yang mendalam dan sesi berbagi tentang cara mengatasi perasaan negatif seperti hasad dan dendam.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas bermain peran (role playing) untuk mempraktikkan cara mengklarifikasi berita (*tabayyun*) dan menolak ajakan untuk ber-ghibah.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Memahami akhlak tercela kepada sesama: *su'uzhan*, *ghibah*, fitnah, dan *namimah*. Menguasai keterampilan *Social Emotional Skill* (SES) untuk membangun hubungan yang harmonis dan penuh kedamaian sebagai wujud cinta kepada sesama.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami definisi, perbedaan, dan bahaya dari hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah sebagai penyakit hati yang merusak cinta.
 - **Prosedural:** Menerapkan langkah-langkah konkret untuk menjaga lisan dan hati, serta cara menghindari dan mengatasi kelima akhlak tercela tersebut.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan dengan isu perundungan (*bullying*), penyebaran berita bohong (*hoax*), dan konflik di media sosial. Mempelajarinya adalah bentuk cinta pada diri sendiri dengan menjaga kebersihan hati, dan cinta pada sesama dengan tidak menyakiti mereka.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang ke Tinggi. Konsepnya mudah dipahami, namun melawan dorongan untuk ber-ghibah atau menyimpan dendam memerlukan kesadaran dan pengendalian diri yang kuat.
- **Struktur Materi:** Membahas lima penyakit hati yang saling berkaitan, dimulai dari perasaan internal (hasad, dendam) hingga manifestasinya secara lisan (ghibah, fitnah, namimah).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran, empati, pemaaf,

tanggung jawab dalam berkomunikasi, dan menjaga persaudaraan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari bahwa menjaga lisan dan hati dari perbuatan tercela adalah inti dari akhlak mulia dan bukti cinta kepada Allah.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa ghibah, fitnah, dan namimah dapat merusak persatuan dan kerukunan sosial.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedakan antara kritik yang membangun dengan ghibah, serta antara berita fakta dengan fitnah.
- **Kreativitas:** Membuat kampanye anti-gosip atau anti-hoax di lingkungan madrasah.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus dan menemukan solusi damai.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas setiap informasi yang diterima dan disebar.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa menyimpan hasad dan dendam dapat menyebabkan stres dan mengganggu kesehatan mental.
- **Komunikasi:** Mempraktikkan komunikasi yang sehat, positif, dan penuh cinta.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)/Informatika:** Etika digital dan literasi media dalam menyikapi informasi di internet.
- **Bahasa Indonesia:** Membedakan fakta dan opini, serta bahaya ujaran kebencian.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian, contoh, dan dampak negatif dari sifat hasad dan dendam sebagai penyakit hati perusak cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian, contoh, dan dampak negatif dari ghibah dan fitnah. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian, contoh, dan dampak negatif namimah, serta merumuskan cara menghindari kelima sifat tercela. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyajikan atau mensimulasikan cara menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, terutama di media sosial. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan perbedaan antara hasad, ghibah, fitnah, dan namimah.
2. Menunjukkan dalil naqli tentang larangan kelima akhlak tercela.
3. Mengidentifikasi contoh nyata dari setiap akhlak tercela.
4. Menjelaskan dampak negatif dari kelima akhlak tercela bagi individu dan masyarakat.
5. Mendemonstrasikan cara menghindari atau merespons ajakan untuk ber-ghibah.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan zona "Bebas Gosip" di dalam kelas, di mana setiap orang berkomitmen untuk berbicara yang baik atau diam.
- Mendorong budaya *tabayyun* (klarifikasi) sebelum mempercayai atau menyebarkan informasi.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjaga Lisan, Merawat Cinta: Bahaya Penyakit Hati dalam Pergaulan Dunia Nyata dan Maya.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning, Simulasi
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk melakukan *muhasabah* (introspeksi) lisan: "Apa yang sudah aku ucapkan hari ini? Apakah menyakiti seseorang?"
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan studi kasus tentang perundungan siber

(*cyberbullying*) atau konflik antar teman yang dipicu oleh gosip.

- **Joyful Learning:** Menggunakan permainan "Telepon Rusak" untuk menunjukkan bagaimana informasi bisa terdistorsi, lalu menghubungkannya dengan bahaya ghibah dan fitnah.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, simulasi, analisis video.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk narasi, potongan berita, dan video pendek.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk menganalisis kasus, membuat poster, atau merancang skenario simulasi.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman dapat ditunjukkan melalui presentasi solusi kasus, pameran poster, atau pementasan simulasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru TIK untuk sesi literasi digital tentang cara mengenali berita hoax.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan orang tua tentang cara bijak menggunakan media sosial.
- **Mitra Digital:** Mengunjungi situs web resmi seperti Kominfo atau Siberkreasi untuk mempelajari cara melawan hoax.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas menjadi beberapa "pos" untuk studi kasus yang berbeda.
- **Ruang Virtual:** Membuat tantangan "7 Hari Tanpa Ghibah" di grup kelas dan saling berbagi pengalaman.
- **Budaya Belajar:** Membangun lingkungan yang aman untuk berbicara, di mana kesalahan dimaafkan dan setiap orang didorong untuk menjaga lisan demi cinta persaudaraan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video tentang dampak *cyberbullying*.
- Menggunakan infografis untuk menjelaskan perbedaan antara ghibah, fitnah, dan namimah.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Hasad (Iri Dengki) dan Dendam

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan guru memulai dengan pertanyaan reflektif, "Pernahkah kalian merasa tidak suka saat melihat teman mendapat sesuatu yang lebih baik? Perasaan itu wajar, tapi berbahaya. Hari ini kita belajar cara mencintai diri dengan membersihkan hati dari perasaan itu."
 - **Apersepsi:** Guru menceritakan secara singkat kisah Qabil dan Habil sebagai contoh pertama dari bahaya hasad.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan dampak negatif hasad dan dendam. Menekankan bahwa menyimpan kedua sifat ini seperti menyimpan bara api di dalam hati yang membakar diri sendiri.
 - **Studi Kasus "Api dalam Hati":** Peserta didik diberi kasus: "Temanmu mendapat peringkat lebih tinggi darimu. Muncul perasaan tidak senang dan kamu mulai mencari-cari kesalahannya. Di sisi lain, kamu juga masih marah pada teman lain yang pernah mengejekmu."
 - **Diskusi Kelompok:** Kelompok mendiskusikan: (1) Apa bahaya perasaan tersebut bagi dirimu? (2) Bagaimana cara memadamkan 'api' hasad dan dendam itu dengan 'air' cinta dan maaf?
 - **Berbagi Solusi:** Perwakilan kelompok berbagi cara-cara untuk mengatasi perasaan tersebut (misalnya, mendoakan teman, mengingat kebaikan Allah pada diri sendiri,

belajar memaafkan).

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi (Mindful):** "Ya Allah, bersihkanlah hatiku dari hasad dan dendam, agar aku bisa lebih tulus mencintai hamba-Mu."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa hasad dan dendam merusak kebahagiaan diri sendiri.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Ghibah, Fitnah, Namimah, dan Cara Menghindarinya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Permainan "Telepon Rusak" (Joyful):** Guru membisikkan sebuah kalimat positif yang cukup panjang ke satu siswa, lalu diteruskan berantai. Siswa terakhir menyebutkan kalimatnya dengan keras. Hasilnya dibandingkan dengan kalimat asli.
- **Apersepsi:** Guru menghubungkan permainan dengan materi: "Lihat, betapa mudahnya sebuah berita berubah. Begitulah bahayanya jika kita ikut menyebarkan sesuatu yang belum tentu benar. Itu bisa menjadi ghibah, fitnah, atau namimah."

- **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan perbedaan spesifik antara Ghibah (membicarakan keburukan yang nyata), Fitnah (tuduhan bohong), dan Namimah (adu domba).
 - **Analisis Kasus Media Sosial (Meaningful):** Guru menunjukkan beberapa contoh *screenshot* (yang sudah disamarkan) status atau komentar di media sosial yang mengandung unsur ghibah, fitnah, atau namimah.
 - **Diskusi Kelompok "Filter Kebaikan":** Setiap kelompok bertugas merumuskan "SOP (Standar Operasional Prosedur) Anti Dosa Lisan". Isinya adalah langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum berbicara/menulis tentang orang lain. Contoh: (1) Apakah ini benar? (2) Apakah ini baik? (3) Apakah ini bermanfaat? (4) Apakah akan menyakiti jika dia dengar?
 - **Presentasi SOP:** Setiap kelompok mempresentasikan "Filter Kebaikan" versi mereka.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Sudahkah aku memasang 'Filter Kebaikan' di lisan dan jariku?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahaya dosa lisan dan pentingnya *tabayyun*.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Proyek Kampanye "Jaga Lisan, Sebar Cinta"

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review tentang "Filter Kebaikan".
- **Motivasi:** "Hari ini kita tidak hanya belajar menghindari keburukan, tapi juga aktif menyebarkan kebaikan dan cinta."

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Proyek Kreatif (Joyful & Diferensiasi Produk):** Peserta didik (dalam kelompok yang sama) melanjutkan proyeknya dengan membuat sebuah karya kampanye. Pilihannya:
 1. Membuat **poster** dengan slogan menarik tentang bahaya ghibah/fitnah/hoax.
 2. Membuat **skenario dan menampilkan simulasi** tentang cara menolak ajakan bergosip atau cara mengklarifikasi berita dengan santun.
 3. Menulis **naskah ikrar/janji** "Siswa Anti-Bullying dan Hoax".
- **Pameran Karya/Pementasan:** Kelompok memamerkan posternya (*gallery walk*) atau mementaskan simulasinya.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Apresiasi dan Refleksi Akhir:** Guru memberikan apresiasi atas semua karya dan mengajak siswa merenungkan betapa kuatnya lisan dan tulisan dalam menyebar cinta atau kebencian.
- **Komitmen:** Membacakan "Ikrar Siswa Anti-Bullying dan Hoax" bersama-sama.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Survei singkat (anonim) tentang frekuensi siswa mendengar atau melihat gosip di lingkungan mereka.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - Keaktifan dalam diskusi kasus.
 - Kualitas "Filter Kebaikan" yang dirumuskan kelompok.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - Penilaian Proyek Kampanye (Poster/Simulasi/Ikrar) menggunakan rubrik yang menilai kreativitas, kedalaman pesan, dan semangat kolaborasi.
 - Tes tulis (menggunakan soal Uji Kompetensi dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman konseptual.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Drs. KHUSNUL HUDA

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 10 : ADAB BERSOSIAL MEDIA DALAM PANDANGAN ISLAM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Genap
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik adalah pengguna aktif media sosial (digital native). Mereka akrab dengan berbagai platform, namun pemahaman mereka tentang etika, dampak, dan adab bermedia sosial dari sudut pandang Islam masih perlu dibimbing.
- **Minat:** Peserta didik sangat tertarik dengan topik yang berhubungan langsung dengan dunia digital mereka. Mereka termotivasi untuk belajar cara menggunakan media sosial secara lebih positif dan aman.
- **Latar Belakang:** Peserta didik setiap hari terpapar informasi, tren, dan interaksi di media sosial. Mereka berada di tengah pusaran dampak positif (informasi, koneksi) dan negatif (hoax, perundungan, konten tidak pantas).
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan contoh-contoh konkret berupa tangkapan layar (screenshot), infografis "Do's and Don'ts", dan video studi kasus.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap diskusi interaktif, debat etis, dan mendengarkan podcast atau ceramah singkat tentang adab digital.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas simulasi, seperti membuat dan menganalisis konten, serta proyek kampanye digital.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Menguasai keterampilan *Social Emotional Skill* (SES) dalam interaksi digital. Pemanfaatan teknologi untuk menyebarkan ilmu dan kebaikan sebagai wujud cinta. Menghindari *ghibah*, *fitnah*, dan *namimah* di ruang digital untuk menjaga cinta persaudaraan.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami media sosial sebagai ruang publik virtual dan pentingnya adab sebagai cerminan akhlak seorang muslim.
 - **Prosedural:** Menerapkan adab-adab Islami (seperti *tabayyun*, berkata baik, menjaga aurat) dalam setiap aktivitas di media sosial.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini 100% relevan karena membahas "dunia" tempat peserta didik menghabiskan banyak waktu. Mempelajarinya adalah bentuk cinta pada diri sendiri (menjaga dari dosa dan bahaya) dan cinta pada sesama (tidak menyakiti dan menyebarkan manfaat).
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangan terbesarnya adalah melawan godaan tren negatif dan membangun kebiasaan positif di dunia maya yang serba cepat.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan media sosial dan dampaknya, kemudian masuk ke panduan adab berdasarkan nilai-nilai Islam, dan diakhiri dengan praktik nyata.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai tanggung jawab, kejujuran, empati digital, kebijaksanaan, dan menjaga kehormatan diri serta orang lain.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan media sosial sebagai sarana untuk berdakwah dan menyebarkan kebaikan, serta menyadari bahwa setiap unggahan diawasi oleh Allah Swt.
- **Kewargaan:** Menjadi warga digital yang bertanggung jawab, anti-hoax, dan mempromosikan persatuan.
- **Penalaran Kritis:** Mampu memilah dan mengevaluasi informasi yang diterima di media sosial (*tabayyun*).
- **Kreativitas:** Menciptakan konten-konten positif dan kreatif yang menebarkan pesan cinta dan kebaikan.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam proyek kampanye digital untuk mempromosikan penggunaan media sosial yang sehat.
- **Kemandirian:** Mampu mengelola waktu dan konten di media sosial secara bijak tanpa terpengaruh tren negatif.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan menghindari konten negatif dan perundungan siber, serta tidak kecanduan.
- **Komunikasi:** Mempraktikkan gaya komunikasi digital yang santun, empatik, dan penuh cinta.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)/Informatika:** Literasi digital, keamanan siber, dan jejak digital.
- **Bahasa Indonesia:** Etika berbahasa dalam komunikasi tulis di ruang digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian, jenis, serta dampak positif dan negatif media sosial. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi adab-adab bermedia sosial dalam pandangan Islam, terutama prinsip *tabayyun*. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis adab-adab lain seperti berkata benar, menjaga privasi, dan amar ma'ruf nahi munkar di media sosial. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mempraktikkan contoh adab bermedia sosial yang baik melalui sebuah proyek kreatif. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian media sosial.
2. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial.
3. Menjelaskan pentingnya *tabayyun* (klarifikasi) sebelum menyebar berita.
4. Menyebutkan minimal 5 adab bermedia sosial menurut ajaran Islam.
5. Mendemonstrasikan cara membuat unggahan yang positif dan sesuai adab.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya "Saring sebelum *Sharing*" di seluruh lingkungan madrasah.
- Mengapresiasi dan mempromosikan karya-karya digital positif yang dibuat oleh peserta didik.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Jadikan Jarimu Ladang Pahala: Menebar Cinta dan Kebaikan di Dunia Maya.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Project-Based Learning, Case Study
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan refleksi: "Apa niatku saat membuka media sosial hari ini? Apa jejak digital yang aku tinggalkan?"
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan studi kasus nyata tentang korban hoax atau *cyberbullying* untuk membangun empati dan kesadaran akan dampak nyata dari aktivitas virtual.
 - **Joyful Learning:** Melakukan proyek pembuatan konten positif (poster, video, podcast) yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, analisis kasus, simulasi, proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dari buku ajar, artikel berita online, dan video edukasi dari Kemenkominfo atau lembaga kredibel lainnya.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih fokus proyek mereka (misalnya, kampanye anti-hoax, promosi konten positif, atau panduan keamanan digital).
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil proyek bisa berupa poster digital, video pendek, infografis, atau presentasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru TIK untuk aspek teknis pembuatan konten digital.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang praktisi media sosial atau relawan anti-hoax untuk berbagi pengalaman (jika memungkinkan).
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform desain grafis gratis (seperti Canva) untuk proyek siswa.

LINGKUMENTAHUAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas menjadi "studio mini" saat sesi pembuatan proyek.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan media sosial kelas (misalnya Instagram kelas) untuk mempublikasikan hasil karya proyek siswa.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya digital yang bertanggung jawab, kreatif, dan penuh cinta.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Pemanfaatan proyektor untuk menampilkan contoh-contoh konten media sosial.
- Penggunaan gawai (smartphone) peserta didik secara terarah untuk riset dan pembuatan proyek.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Mengenal Media Sosial dan Dampaknya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa. Guru memulai dengan polling cepat: "Siapa yang hari ini sudah membuka media sosial? Aplikasi apa yang pertama dibuka?"
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan dua sisi gambar: satu sisi menunjukkan orang-orang yang terhubung dan bahagia karena media sosial, sisi lain menunjukkan orang yang sedih karena perundungan siber. "Media sosial itu seperti pisau. Bisa bermanfaat, bisa melukai. Hari ini kita belajar cara menggunakannya dengan penuh cinta."
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian dan jenis-jenis media sosial.
 - **Diskusi "Dua Sisi Koin" (Meaningful):** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok. Setengah kelompok mendiskusikan dampak positif, setengah lagi mendiskusikan dampak negatif media sosial berdasarkan buku ajar dan pengalaman mereka.
 - **Berbagi Hasil:** Setiap kelompok membagikan 2-3 poin terpenting dari hasil diskusi mereka. Guru menuliskan di papan tulis dalam dua kolom (Positif vs Negatif).
 - **Diskusi Kelas:** Guru memantik diskusi: "Bagaimana caranya agar kita lebih banyak merasakan dampak positifnya dan terhindar dari dampak negatifnya?"
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi (Mindful):** "Dari daftar dampak negatif tadi, mana yang paling aku khawatirkan? Apa yang bisa kulakukan untuk melindungi diriku sebagai wujud cinta pada diri sendiri?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa media sosial adalah alat yang netral, penggunaannya yang menentukannya menjadi baik atau buruk.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Adab Islami dalam Bermedia Sosial

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan sebuah berita hoax yang pernah viral. "Siapa yang pernah menerima berita seperti ini? Apa yang kalian lakukan? Islam punya panduan yang hebat untuk ini, namanya *tabayyun*."

● KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan adab-adab utama bermedia sosial dari buku ajar, dengan penekanan pada:
 - **Tabayyun** (QS. Al-Hujurat: 6): Cek dan ricek, saring sebelum *sharing*.
 - **Qaul Zur** (QS. Al-Hajj: 30): Menghindari perkataan dusta/bohong.
 - **Menghindari Ghibah, Fitnah, Namimah:** Menjaga lisan dan jari.
 - **Amar Ma'ruf Nahi Munkar:** Menggunakan medsos untuk kebaikan.
 - **Menghindari Mengolok-olok** (QS. Al-Hujurat: 11).
 - **Studi Kasus "Jejak Digitalmu, Cerminan Dirimu":** Siswa (dalam kelompok) diberi beberapa contoh kasus unggahan di media sosial. Tugas mereka adalah menganalisis: "Adab apa yang dilanggar dalam unggahan ini? Bagaimana seharusnya unggahan yang baik dan penuh cinta?"
 - **Brainstorming Proyek:** Guru memperkenalkan tugas proyek untuk pertemuan selanjutnya: membuat kampanye "Bermedia Sosial dengan Cinta". Kelompok mulai merancang ide.
- ### ● KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)
- **Refleksi:** "Adab mana yang paling sering aku lupakan saat bermain media sosial?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan adab-adab kunci dalam bermedia sosial.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri, Sesama, dan Ilmu

Pembahasan: Proyek Kampanye "Bermedia Sosial dengan Cinta"

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengingatkan kembali tugas proyek.
- **Motivasi:** "Hari ini, jari dan kreativitas kalian akan menjadi alat untuk menyebarkan cinta dan kebaikan."

● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penyelesaian Proyek (Joyful & Diferensiasi Produk):** Kelompok menyelesaikan proyek kampanye mereka (poster, video pendek, infografis, dll).
- **Pameran Karya (Gallery Walk):** Setiap kelompok memajang karyanya di dinding kelas. Siswa berkeliling untuk melihat, mengapresiasi, dan memberikan umpan balik positif pada karya kelompok lain menggunakan *sticky notes*.
- **Presentasi Singkat:** Beberapa kelompok secara sukarela menjelaskan karya dan pesan utama di baliknya.

● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Apresiasi dan Refleksi Akhir:** Guru memberikan apresiasi umum dan menekankan bahwa menjadi agen kebaikan di dunia maya adalah jihad di era digital.
- **Komitmen:** Mengajak siswa untuk mempraktikkan satu adab yang paling penting bagi mereka mulai hari itu.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

● ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Polling atau tanya jawab singkat tentang aplikasi media sosial favorit dan durasi penggunaan harian.

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - Keaktifan dalam diskusi "Dua Sisi Koin" dan analisis studi kasus.
 - Penilaian antarteman saat *gallery walk*.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - Penilaian Proyek Kampanye menggunakan rubrik yang menilai kreativitas, kesesuaian dengan adab Islam, dan kejelasan pesan.
 - Tes tulis (menggunakan soal penalaran dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman tentang adab dan dampaknya.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 11 : KETELADANAN SAHABAT ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Genap
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah mendengar nama Abu Bakar Ash-Shiddiq sebagai sahabat terdekat Nabi Muhammad SAW dan khalifah pertama. Mereka mungkin mengetahui beberapa kisah singkat tentang beliau.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada kisah-kisah kepahlawanan dan persahabatan sejati yang dapat menjadi inspirasi dalam kehidupan mereka.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berada dalam fase mencari teladan dalam hal kepemimpinan, persahabatan, dan integritas. Kisah Abu Bakar Ash-Shiddiq menawarkan teladan yang lengkap dan relevan.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar ilustrasi, peta silsilah, dan video singkat yang menceritakan momen-momen penting dalam kehidupan Abu Bakar.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap metode bercerita (storytelling) yang menyentuh dan diskusi mendalam tentang sifat-sifat mulia beliau.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti membuat linimasa (timeline) kehidupan Abu Bakar atau bermain peran tentang dialog antara Abu Bakar dan Rasulullah SAW.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Meneladani sifat-sifat Rasulullah dan para sahabatnya. Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam) yang ditunjukkan melalui kesetiaan dan pengorbanan Abu Bakar sebagai wujud cinta.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Faktual:** Mengetahui biografi, gelar, dan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan Abu Bakar Ash-Shiddiq.
 - **Konseptual:** Memahami makna keteguhan iman, kedermawanan, kejujuran, dan kerendahan hati sebagai manifestasi cinta yang mendalam kepada Allah dan Rasul-Nya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Memberikan contoh nyata tentang bagaimana menjadi sahabat sejati, pemimpin yang amanah, dan pribadi yang dermawan. Kisah Abu Bakar mengajarkan bahwa cinta sejati dibuktikan dengan pengorbanan dan kesetiaan tanpa syarat.
- **Tingkat Kesulitan:** Mudah ke Sedang. Kisahnya inspiratif dan mudah diikuti, namun meneladani tingkat keimanan dan pengorbanannya merupakan tantangan seumur hidup.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari biografi untuk mengenal sosoknya, dilanjutkan dengan pendalaman sifat-sifat keteladanan yang paling menonjol, dan diakhiri dengan penarikan hikmah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran (*shiddiq*), kedermawanan, kesetiaan, kerendahan hati, dan keberanian dalam membela kebenaran.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani keimanan Abu Bakar yang kokoh dan akhlaknya yang mulia sebagai cerminan cinta kepada Allah.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya kepemimpinan yang adil dan amanah dalam membangun masyarakat yang sejahtera.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis alasan di balik gelar "Ash-Shiddiq" dan keputusan-keputusan penting yang diambil Abu Bakar sebagai khalifah.
- **Kreativitas:** Menceritakan kembali atau memvisualisasikan kisah keteladanan Abu Bakar dalam berbagai bentuk.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan sifat-sifat teladan Abu Bakar.
- **Kemandirian:** Membangun karakter jujur dan disiplin dalam diri sendiri, terinspirasi dari Abu Bakar.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa hati yang bersih dari cinta dunia (zuhud) seperti yang dicontohkan Abu Bakar akan membawa ketenangan jiwa.
- **Komunikasi:** Melatih cara berkomunikasi yang jujur dan menenangkan, meneladani tutur kata Abu Bakar.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Mempelajari peran Abu Bakar Ash-Shiddiq pada masa Rasulullah SAW dan masa Khulafaur Rasyidin.
- **Fiqih:** Memahami kebijakan Abu Bakar terkait Zakat dan perang melawan kaum murtad.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menceritakan kembali biografi singkat Abu Bakar Ash-Shiddiq dan menjelaskan makna di balik gelar-gelarnya. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis sifat kedermawanan dan pengorbanan Abu Bakar sebagai wujud cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis sifat kejujuran, keteguhan iman, dan kerendahan hati Abu Bakar Ash-Shiddiq. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah dari kisah keteladanan Abu Bakar dan berkomitmen untuk meneladaninya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan biografi singkat Abu Bakar Ash-Shiddiq.
2. Menjelaskan alasan pemberian gelar "Ash-Shiddiq" dan "Atiq".
3. Memberikan contoh kedermawanan Abu Bakar Ash-Shiddiq.
4. Mengidentifikasi contoh keteguhan iman Abu Bakar Ash-Shiddiq.
5. Menyimpulkan hikmah dari kisah keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq.
6. Menceritakan kembali satu kisah yang menunjukkan sifat mulia Abu Bakar.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya jujur dan dapat dipercaya dalam setiap interaksi di lingkungan madrasah.
- Menggalakkan semangat berinfaq dan bersedekah, meneladani kedermawanan Abu Bakar.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Sahabat Sejati Penuh Cinta: Belajar Kejujuran dan Pengorbanan dari Abu Bakar Ash-Shiddiq.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Storytelling, Cooperative Learning
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenung: "Jika aku memiliki harta yang banyak, apakah aku serela Abu Bakar? Apa arti persahabatan sejati bagiku?"
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan kisah kesetiaan Abu Bakar saat peristiwa Isra' Mi'raj dan hijrah dengan konsep persahabatan dan kepercayaan dalam kehidupan siswa.

- **Joyful Learning:** Menggunakan aktivitas "Galeri Sifat Mulia" dan diskusi kelompok yang interaktif.
- **Metode Pembelajaran:** Bercerita, diskusi, analisis kisah, *gallery walk*.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk narasi, kutipan hadis, dan gambar ilustrasi.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk mendalami satu sifat unggul Abu Bakar dalam kelompok, kemudian membagikannya kepada yang lain.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman bisa ditunjukkan melalui presentasi, tulisan reflektif, atau poster karakter.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengajak siswa untuk mengidentifikasi "Abu Bakar masa kini" di lingkungan madrasah (sosok yang jujur dan dermawan).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk berdiskusi dengan orang tua tentang arti penting kejujuran dan kedermawanan.
- **Mitra Digital:** Menonton video ceramah tentang keutamaan Abu Bakar Ash-Shiddiq.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas untuk mendukung *gallery walk* dan presentasi kelompok.
- **Ruang Virtual:** Berbagi poster atau kutipan inspiratif dari Abu Bakar Ash-Shiddiq di grup kelas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya yang menghargai kejujuran, kesetiaan, dan kedermawanan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi singkat tentang kisah hijrah Nabi dan Abu Bakar di Gua Tsur.
- Menggunakan proyektor untuk menampilkan poin-poin keteladanan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Biografi dan Gelar Mulia Abu Bakar Ash-Shiddiq

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan guru memulai dengan pertanyaan, "Siapakah sahabat terbaik kalian? Apa yang membuat dia menjadi sahabat terbaik?"
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru melanjutkan, "Rasulullah SAW juga punya sahabat terbaik, sahabat sejati yang cintanya luar biasa. Dialah yang akan kita kenal lebih dekat hari ini, Abu Bakar Ash-Shiddiq."
 - **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa mengenal Abu Bakar akan mengajarkan kita arti persahabatan dan keimanan yang sesungguhnya.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Storytelling (Joyful):** Guru menceritakan biografi singkat Abu Bakar, mulai dari nama aslinya hingga nasabnya yang bertemu dengan Rasulullah.
 - **Diskusi Interaktif:** Guru secara khusus menceritakan kisah peristiwa Isra' Mi'raj dan bagaimana Abu Bakar tanpa ragu langsung membenarkannya. Guru bertanya, "Mengapa Abu Bakar langsung percaya? Kekuatan apa yang mendasari keyakinannya?" (Jawaban diarahkan ke kekuatan cinta dan kepercayaan).
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan makna di balik gelar "Ash-Shiddiq" (yang amat membenarkan) dan "Atiq" (yang berwajah cerah/terbebas dari api neraka).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi (Mindful):** "Sudahkah aku menjadi sahabat yang dapat dipercaya seperti Abu Bakar?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan biografi singkat dan makna gelar Abu Bakar.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Rasul, dan Sesama Manusia
Pembahasan: Sifat-Sifat Keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menceritakan kisah Perang Tabuk, di mana Rasulullah meminta infaq. "Umar datang membawa separuh hartanya. Tapi Abu Bakar datang membawa seluruh hartanya. Saat ditanya apa yang ditinggalkan untuk keluarga, beliau menjawab, 'Aku tinggalkan bagi mereka Allah dan Rasul-Nya'. Inilah puncak cinta dan pengorbanan."

● **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**

- **Galeri Sifat Mulia (*Gallery Walk*):**
 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapat satu amplop berisi satu sifat utama Abu Bakar (misal: Kedermawanan, Keteguhan Iman, Kerendahan Hati, Kejujuran).
 2. Setiap kelompok mendiskusikan sifat tersebut, mencari contoh kisahnya dari buku ajar, dan menuliskannya dalam poin-poin menarik di kertas plano.
 3. Setiap kelompok menempelkan hasil karyanya di dinding kelas, menciptakan sebuah "Galeri Sifat Mulia".
 4. Siswa berkeliling mengunjungi setiap "galeri", membaca, dan mencatat informasi. Setiap kelompok menempatkan satu penjaga galeri untuk menjelaskan kepada pengunjung.
- **Diskusi Kelas (*Meaningful*):** Setelah *gallery walk*, guru memandu diskusi: "Dari semua sifat mulia itu, mana yang paling menyentuh hati kalian? Mengapa?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:** Aktivitas ini mengakomodasi berbagai gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) dan memungkinkan siswa untuk fokus pada satu topik sebelum mempelajari yang lain.

● **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** "Sifat Abu Bakar mana yang paling mungkin aku tiru mulai hari ini?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bersama sifat-sifat utama Abu Bakar Ash-Shiddiq.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia
Pembahasan: Hikmah dan Komitmen Meneladani

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Motivasi:** "Belajar dari kisah orang hebat tidak akan lengkap tanpa mengambil hikmah dan berjanji untuk menirunya."

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Diskusi Hikmah:** Guru memandu diskusi kelas untuk menyimpulkan hikmah-hikmah dari keteladanan Abu Bakar.
- **Aktivitas "Surat untuk Sahabat" (*Meaningful & Diferensiasi Produk*):**
 1. Guru meminta siswa untuk memikirkan sahabat terbaik mereka.
 2. Siswa menulis sebuah surat singkat untuk sahabatnya, menceritakan satu sifat Abu Bakar yang ingin mereka terapkan dalam persahabatan mereka (misalnya, "Aku ingin menjadi sahabat yang selalu mempercayaimu seperti Abu Bakar mempercayai Rasulullah").
 3. Beberapa siswa secara sukarela membacakan suratnya.

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** Guru menutup dengan mengutip perkataan Abu Bakar tentang rasa takutnya akan hisab, menekankan bahwa di balik semua kehebatannya, beliau adalah sosok yang sangat rendah hati.
- **Komitmen:** Mengajak siswa untuk menjadi "Ash-Shiddiq" kecil di lingkungan mereka, yaitu menjadi orang yang jujur dan dapat dipercaya.

- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab singkat: "Apa yang kamu ketahui tentang Abu Bakar?"
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - Penilaian keaktifan selama diskusi dan *gallery walk*.
 - Penilaian kualitas hasil kerja kelompok di kertas plano.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - Penilaian produk "Surat untuk Sahabat" berdasarkan kedalaman refleksi dan pemahaman konsep.
 - Tes tulis (menggunakan soal Uji Kompetensi dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman faktual dan konseptual tentang keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I